

**PT TUNAS ALFIN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

***PT TUNAS ALFIN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY***

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Dengan Laporan atas Reviu  
Informasi Keuangan Interim  
Tanggal 30 Juni 2022 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***Interim Consolidated Financial Statements  
With Report on Review of  
Interim Financial Information  
As of June 30, 2022 and  
For The Six-Month Period  
Then Ended  
(Indonesian Rupiah Currency)***



**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
DENGAN LAPORAN ATAS REVIU  
INFORMASI KEUANGAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
WITH REPORT ON REVIEW OF  
INTERIM FINANCIAL INFORMATION  
AS OF JUNE 30, 2022 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIOD  
THEN ENDED  
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)**

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim		<i>Report on Review of Interim Financial Information</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim		<i>Interim Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1 - 2	<i>Interim Consolidated Statement of Financial .....Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	3 - 4	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss .....and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	5	<i>Interim Consolidated Statement of .....Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	6 - 7	<i>..... Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian interim.....	8 - 90	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial .....Statements</i>

\*\*\*\*\*



**Head Office** : Jl. K.H. Agus Salim No.9 , Poris Plawad, Cipondoh, Tangerang 15119 - Indonesia  
Phone : 021-5526268 (3 lines), 55792980, Facsimile : 021-55791115

**Branch Jakarta** : Menara Imperium Lt. 28, Metropolitan Kuningan Superblok, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1 Jakarta 12980 – Indonesia  
Phone : 021-8317322 (6 lines), Facsimile : 021-8317683, Email : info@tunasalfin.com, Website : www.tunasalfin.com

**Branch Cikupa** : Kawasan Industri Kencana Alam Kav.29, Jl. Raya Serang Km. 18,8 Ds. Sukanagara, Cikupa, Tangerang, Banten 15750 - Indonesia. Phone: 021-59403012, 59405381, Facsimile : 021-59405362

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
AS OF JUNE 30, 2022 AND  
FOR THE SIX-MONTH PERIOD  
THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- Nama** : John Tika  
**Alamat Kantor** : Menara Imperium Lantai 28  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1  
Jakarta  
**Alamat Domisili** : Jl. K.S. Tubun II No. 18 Jakarta  
**Nomor Telepon** : (021) 8317322  
**Jabatan** : Presiden Direktur
- Nama** : Bernardus Budiman  
**Alamat Kantor** : Menara Imperium Lantai 28  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1  
Jakarta  
**Alamat Domisili** : Jl. Agung Tengah 10/4B  
Blok I-10, Sunter Agung, Jakarta  
**Nomor Telepon** : (021) 8317322  
**Jabatan** : Direktur

- Name** : John Tika  
**Office address** : Menara Imperium 28th Floor  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1  
Jakarta  
**Residential address** : Jl. K.S. Tubun II No. 18 Jakarta  
**Telephone** : (021) 8317322  
**Title** : President Director
- Name** : Bernardus Budiman  
**Office address** : Menara Imperium 28th Floor  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1  
Jakarta  
**Residential address** : Jl. Agung Tengah 10/4B  
Blok I-10, Sunter Agung, Jakarta  
**Telephone** : (021) 8317322  
**Title** : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Tunas Alfin Tbk dan Entitas Anaknya;
- Laporan keuangan konsolidasian interim PT Tunas Alfin Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Tunas Alfin Tbk dan Entitas Anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
  - Laporan keuangan konsolidasian interim PT Tunas Alfin Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Tunas Alfin Tbk dan Entitas Anaknya.


- We are responsible for the preparation and the presentation of the interim consolidated financial statements of PT Tunas Alfin Tbk and its Subsidiary;
- The interim consolidated financial statements of PT Tunas Alfin Tbk and its Subsidiary have been prepared and presented in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in the interim consolidated financial statements of PT Tunas Alfin Tbk and its Subsidiary is completed and correct;
  - The interim consolidated financial statements of PT Tunas Alfin Tbk and its Subsidiary do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts;
- We are responsible for the internal control system of PT Tunas Alfin Tbk and its Subsidiary.

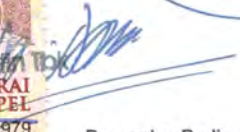
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 19 Agustus 2022/August 19, 2022

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors

  
John Tika  
Presiden Direktur/President Director

  
Bernardus Budiman  
Direktur/Director



*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim****Report on Review of Interim Financial Information**

Laporan No. J-039/T&T-RR/R/2022

Report No. J-039/T&T-RR/R/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT Tunas Alfin Tbk**

**The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Tunas Alfin Tbk**

**Pendahuluan****Introduction**

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Tunas Alfin Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Tunas Alfin Tbk and its subsidiary, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2022, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

**Ruang lingkup reviu****Scope of review**

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Kesimpulan**

Berdasarkan revidu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tunas Alfin Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Hal lain**

Laporan keuangan konsolidasian interim PT Tunas Alfin Tbk dan entitas anaknya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, tidak diaudit atau direvidu. Kami tidak mengaudit atau merevidu laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu pendapat atau bentuk asurans lainnya atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

**Conclusion**

*Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements does not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Tunas Alfin Tbk and its subsidiary as of June 30, 2022, and their consolidated financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Other matter**

*The interim consolidated financial statements of PT Tunas Alfin Tbk and its subsidiary for the six-month period ended June 30, 2021, which are presented as corresponding figures to the interim consolidated financial statements for the six-month period ended June 30, 2022, were neither audited nor reviewed. We have not audited or reviewed the interim consolidated financial statements for the six-month period ended June 30, 2021, and therefore, we do not express an opinion or any other form of assurance on such interim consolidated financial statements.*

**TJAHJADI & TAMARA**  
  
Rian  
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0264  
Public Accountant Registration No. AP.0264

19 Agustus 2022/August 19, 2022

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2022**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**As of June 30, 2022**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2022 (Direviu/ Reviewed)	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2g,2h,4,35	26.747.953.481	26.777.787.660	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	2h,5,35	263.562.870.775	218.242.175.938	Trade receivables - third parties - net
Persediaan - neto	2j,6	287.664.317.450	269.689.497.108	Inventories - net
Biaya dibayar di muka	2k	1.880.568.631	992.864.501	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2t,17a	-	925.534.245	Prepaid tax
Aset lancar lainnya	7	7.390.847.993	4.660.684.411	Other current assets
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>587.246.558.330</b>	<b>521.288.543.863</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2h,8,35	827.930.154	894.413.750	Other receivables - third parties
Uang muka perolehan aset tetap	9	24.044.976.344	30.341.933.610	Advances for acquisition of fixed assets
Aset tetap - neto	2i,2l,2n,2q,10	1.040.717.778.970	1.006.930.999.941	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	2m,2n,11	36.051.590	144.206.362	Investment property - net
Aset takberwujud - neto	2n,2p,12	475.615.996	491.820.763	Intangible asset - net
Aset pajak tangguhan - neto	2t,17c	10.288.480.781	9.313.868.555	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya		524.150.000	524.150.000	Other non-current assets
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>1.076.914.983.835</b>	<b>1.048.641.392.981</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.664.161.542.165</b>	<b>1.569.929.936.844</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**  
**Tanggal 30 Juni 2022**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of June 30, 2022**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2022 (Direviu/ Reviewed)	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	2h,13,35	92.119.793.463	63.843.437.708	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2h,14,35	206.397.404.233	180.317.100.997	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2h,15,35	531.459.976	734.691.243	Other payables - third parties
Beban akrual	2h,16,35	6.727.504.834	6.670.008.255	Accrued expenses
Utang pajak	2t,17b	5.967.108.668	3.740.608.906	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2h,35			Current maturities of long-term debts:
Utang bank	13	10.730.379.592	10.730.379.592	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	18	433.621.293	420.842.857	Consumer financing payable
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>322.907.272.059</b>	<b>266.457.069.558</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2h,35			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	13	120.549.620.752	106.447.185.301	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	18	660.450.081	880.504.443	Consumer financing payable
Wesel bayar - pihak berelasi	2f,2h,33,35	99.000.000.000	99.000.000.000	Note payable - related party
Liabilitas imbalan pasca kerja	2r,19	53.452.130.331	49.461.129.218	Post-employment benefits liability
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>273.662.201.164</b>	<b>255.788.818.962</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>596.569.473.223</b>	<b>522.245.888.520</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to equity holders of the parent entity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 2.500.000.000 saham				Authorized - 2,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.353.435.000 saham	20	135.343.500.000	135.343.500.000	Issued and fully paid - 1,353,435,000 shares
Tambahkan modal disetor	2d,21	(30.065.408.439)	(30.065.408.439)	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap - neto	2l,10	566.067.695.236	566.067.695.236	Revaluation surplus of fixed assets - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	22	2.900.000.000	2.900.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		362.052.114.084	343.308.407.868	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.036.297.900.881	1.017.554.194.665	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c,23	31.294.168.061	30.129.853.659	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>1.067.592.068.942</b>	<b>1.047.684.048.324</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.664.161.542.165</b>	<b>1.569.929.936.844</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal 30 Juni 2022**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
**For The Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2022**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Enam Bulan/ Six Months) (Direviu/ Reviewed)</b>	<b>30 Juni/ June 30, 2021 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	
<b>PENJUALAN NETO</b>	2s,24	651.417.774.305	492.850.738.513	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2s,25	(585.080.764.701)	(448.374.599.729)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>66.337.009.604</b>	<b>44.476.138.784</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2f,2s,26,33	(12.499.689.443)	(11.125.972.710)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2s,27	(25.038.444.070)	(24.954.737.746)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lain	2f,2o,2r,2s,28,33	8.056.553.785	4.874.332.182	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain	2s,2e,29	(320.153.078)	(304.754.114)	<i>Other operating expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>		<b>36.535.276.798</b>	<b>12.965.006.396</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	2s,4	70.846.570	234.762.932	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	2f,2s,30,33	(8.605.640.306)	(7.763.180.779)	<i>Finance costs</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>28.000.483.062</b>	<b>5.436.588.549</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	2t,17c	(7.265.348.939)	(2.250.350.277)	<b>INCOME TAX</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<b>20.735.134.123</b>	<b>3.186.238.272</b>	<b>INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti	2r,19	(1.060.401.930)	(532.654.183)	<i>Remeasurement of defined benefit plans</i>
Pajak penghasilan terkait	2t,17c	233.288.425	-	<i>Related income tax</i>
<b>Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak</b>		<b>(827.113.505)</b>	<b>(532.654.183)</b>	<b>Other comprehensive income - net of tax</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b>19.908.020.618</b>	<b>2.653.584.089</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal 30 Juni 2022**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME (continued)**  
**For The Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2022**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Enam Bulan/ Six Months) (Direviu/ Reviewed)</b>	<b>30 Juni/ June 30, 2021 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	
<b>Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Income for the period attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	2c,31	19.517.554.303	2.772.682.377	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c	<u>1.217.579.820</u>	<u>413.555.895</u>	Non-controlling interests
<b>Jumlah</b>		<b><u>20.735.134.123</u></b>	<b><u>3.186.238.272</u></b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the period attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	2c	18.743.706.216	2.293.293.613	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c,23	<u>1.164.314.402</u>	<u>360.290.476</u>	Non-controlling interests
<b>Jumlah</b>		<b><u>19.908.020.618</u></b>	<b><u>2.653.584.089</u></b>	<b>Total</b>
<b>Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	2v,31	<b><u>14,42</u></b>	<b><u>2,05</u></b>	<b>Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2022**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For The Six-Month Period Ended June 30, 2022**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity								Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Surplus Revaluasi Aset Tetap - Neto/ Revaluation Surplus of Fixed Assets - Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah/Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests			
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2021 (Diaudit)	135.343.500.000	(30.065.408.439)	566.067.695.236	2.800.000.000	317.725.304.268	991.871.091.065	28.314.225.163	1.020.185.316.228	Balance, January 1, 2021 (Audited)	
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	2.293.293.613	2.293.293.613	360.290.476	2.653.584.089	Total comprehensive income for current period	
Saldo 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	135.343.500.000	(30.065.408.439)	566.067.695.236	2.800.000.000	320.018.597.881	994.164.384.678	28.674.515.639	1.022.838.900.317	Balance, June 30, 2021 (Unaudited)	
Saldo 1 Januari 2022 (Diaudit)	135.343.500.000	(30.065.408.439)	566.067.695.236	2.900.000.000	343.308.407.868	1.017.554.194.665	30.129.853.659	1.047.684.048.324	Balance, January 1, 2022 (Audited)	
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	18.743.706.216	18.743.706.216	1.164.314.402	19.908.020.618	Total comprehensive income for current period	
Saldo 30 Juni 2022 (Direviu)	135.343.500.000	(30.065.408.439)	566.067.695.236	2.900.000.000	362.052.114.084	1.036.297.900.881	31.294.168.061	1.067.592.068.942	Balance, June 30, 2022 (Reviewed)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal 30 Juni 2022**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**INTERIM CONSOLIDATED**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For The Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2022**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2022 (Enam Bulan/ Six Months) (Direviu/ Reviewed)	30 Juni/ June 30, 2021 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	608.317.276.766	505.331.368.803	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(454.053.292.470)	(378.823.041.020)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk gaji, tunjangan dan imbalan pasca kerja	(74.658.449.752)	(81.432.543.780)	Payments for salaries, allowances and post-employment benefits
Pembayaran untuk beban operasional	(68.133.010.900)	(33.650.913.888)	Payments for operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	11.472.523.644	11.424.870.115	Cash generated from operations
Penerimaan dari pendapatan keuangan	70.846.570	234.762.932	Receipts from finance income
Penerimaan dari kegiatan operasi lainnya	6.206.034.614	5.364.744.658	Receipts from other operating activities
Pembayaran pajak penghasilan badan	(7.240.286.251)	(5.262.880.634)	Payments of corporate income tax
Pembayaran biaya keuangan	(12.307.172.002)	(7.939.847.445)	Payments of finance costs
<b>Kas Neto Diperoleh dari</b> <b>(Digunakan untuk) Aktivitas</b> <b>Operasi</b>	<b>(1.798.053.425)</b>	<b>3.821.649.626</b>	<b>Net Cash Provided by</b> <b>(Used in) Operating</b> <b>Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	2.682.818.182	(467.815.326)	Proceeds from sale of fixed assets
Penurunan piutang lain-lain	214.200.000	150.200.000	Decrease in other receivables
Pengembalian uang muka perolehan aset tetap	100.000.000	-	Refund of advance for acquisition of fixed asset
Perolehan aset tetap	(26.602.092.338)	(14.328.790.934)	Acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap	(17.172.889.868)	(29.768.173.781)	Advances for acquisition of fixed assets
Penambahan piutang lain-lain	(150.500.000)	(39.349.264)	Increase in other receivables
<b>Kas Neto Digunakan untuk</b> <b>Aktivitas Investasi</b>	<b>(40.928.464.024)</b>	<b>(44.453.929.305)</b>	<b>Net Cash Used in</b> <b>Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>PENDANAAN</b>			<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	28.276.355.755	4.054.525.008	Receipts of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	19.450.000.000	-	Receipt of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(5.365.189.796)	(3.333.333.334)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(207.275.926)	-	Payment of consumer financing payable
<b>Kas Neto Diperoleh dari</b> <b>Aktivitas Pendanaan</b>	<b>42.153.890.033</b>	<b>721.191.674</b>	<b>Net Cash Provided by</b> <b>Financing Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal 30 Juni 2022**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**INTERIM CONSOLIDATED**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)**  
**For The Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2022**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2022 (Enam Bulan/ Six Months) (Direviu/ Reviewed)</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2021 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)</u>	
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN BANK</b>		<b>(572.627.416)</b>	<b>(39.911.088.005)</b>	<b>DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>DAMPAK NETO PERUBAHAN SELISIH KURS PADA KAS DAN BANK</b>		<b>542.793.237</b>	<b>207.298.163</b>	<b>EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL PERIODE</b>		<b>26.777.787.660</b>	<b>55.386.586.098</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF PERIOD</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR PERIODE</b>	<b>4</b>	<b>26.747.953.481</b>	<b>15.682.796.256</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2022 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2022 and  
For The Six-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Tunas Alfin Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Edison Sianipar, S.H. No. 5 tanggal 6 Mei 1977. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/412/13 tanggal 18 Oktober 1977 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87 tanggal 30 Oktober 1979.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Charles Hermawan, S.H. No. 132 tanggal 17 September 2021 antara lain mengenai perubahan dan penyajian kembali anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0051585.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 22 September 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perusahaan memiliki ruang lingkup kegiatan dalam bidang industri dan percetakan. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan adalah di bidang industri kemasan halus (*fine packaging*). Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1977.

Kantor pusat dan pabrik Perusahaan berlokasi di Jalan K.H. Agus Salim No. 9, Batu Ceper, Tangerang. Kantor penghubung Perusahaan berlokasi di Menara Imperium Lantai 28, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. 1, Jakarta.

PT Proinvestindo adalah entitas induk terakhir Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut “Grup”).

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Tunas Alfin Tbk (“the Company”) was established based on Notarial Deed No. 5 of Edison Sianipar, S.H. dated May 6, 1977. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/412/13 dated October 18, 1977 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 87 dated October 30, 1979.*

*The Company’s articles of association has been amended several times, the latest of which is covered by Notarial Deed No. 132 of Charles Hermawan, S.H. dated September 17, 2021, regarding among others, the amendment and restatement of the Company’s articles of association to conform with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Conducting of the Shareholders General Meeting of Public Company and changes in composition of the Company’s Board of Commissioners. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0051585.AH.01.02.TAHUN 2021 dated September 22, 2021.*

*Based on Article 3 of its Articles of Association, the Company’s scope of activities is to engage in manufacturing and printing industries. Currently, the Company’s scope of activities is to engage business under fine packaging industry. The Company started its commercial operations in 1977.*

*The Company’s head office and factory are located at Jalan K.H. Agus Salim No. 9, Batu Ceper, Tangerang. Its correspondence office is located at Menara Imperium 28th Floor, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. 1, Jakarta.*

*PT Proinvestindo is the ultimate parent of the Company and its Subsidiary (collectively referred to as the “Group”).*

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2022 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2022 and  
For The Six-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pernyataan Pendaftaran Perusahaan sebagai Perusahaan Publik Tanpa Penawaran Umum saham kepada masyarakat di Bursa Efek Surabaya (BES) dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan Surat No. S-151/PM/2001 tanggal 30 Januari 2001.

Berdasarkan Surat BES No. JKT-003/MKT/LIST/BES/II/2001 tanggal 6 Februari 2001, BES menyetujui pencatatan 90.229.000 saham Perusahaan efektif pada tanggal 12 Februari 2001. Berdasarkan Surat BES No. JKT-009/MKT/LIST/BES/VI/2001 tanggal 31 Mei 2001, BES menyetujui tambahan pencatatan 1.263.206.000 saham Perusahaan sehubungan dengan pembagian deviden saham efektif pada tanggal 15 Juni 2001.

Pada tanggal 30 November 2007, BES bergabung ke dalam Bursa Efek Jakarta (BEJ). Selanjutnya BEJ berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mulai menjalankan fungsi bursa efek pada tanggal 1 Desember 2007.

Pada tahun 2007, aktivitas saham Perusahaan di BEI ditangguhkan karena Perusahaan belum dapat memenuhi ketentuan bursa, khususnya yang terkait dengan jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham yang bukan pemegang saham pengendali.

Sehubungan dengan telah dipenuhinya ketentuan bursa, selanjutnya berdasarkan Surat dari BEI No. S-00138/BEI.PPR/01-2014 tanggal 13 Januari 2014, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan kembali (*relisting*) efek Perusahaan dari BEI, efektif sejak tanggal 17 Januari 2014.

**c. Entitas Anak**

Perusahaan mempunyai pengendalian dan kepemilikan langsung lebih dari 50% saham pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah Indonesia)/ Total Assets Before Elimination (In Millions of Indonesian Rupiah)	
				30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
PT Dharma Anugerah Indah ("DAI")	Surabaya	Percetakan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan darat, jasa dan pembangunan/ Printing, industry, trading, land transportation, services and construction	1986	90%	90%	445.016	419.008

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of the Company's Shares**

The Company's Registration Statement as a Public Company without public offering on the Surabaya Stock Exchange (SSE) has been effected through the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) Letter No. S-151/PM/2001 dated January 30, 2001.

Based on SSE's Letter No. JKT-003/MKT/LIST/BES/II/2001 dated February 6, 2001, the SSE approved the listing of the Company's 90,229,000 shares effective on February 12, 2001. Based on SSE's Letter No. JKT-009/MKT/LIST/BES/VI/2001 dated May 31, 2001, the SSE approved the listing of additional 1,263,206,000 shares of the Company in connection with the declaration of stock dividend effective on June 15, 2001.

On November 30, 2007, the SSE is effectively merged with Jakarta Stock Exchange (JSE). Subsequently, JSE changed its name to Indonesia Stock Exchange (IDX) and started to operate stock exchange functions on December 1, 2007.

In 2007, the activity of Company's shares in IDX is suspended because the Company failed to comply with the JSE's requirement particularly the number of shares owned by noncontrolling shareholders.

In response to the fulfillment of IDX's requirements, then based on IDX's Letter No. S-0138/BEI.PPR/01-2014 dated January 13, 2014, the Company obtained an approval to relist of its shares of stocks in IDX effective from January 17, 2014.

**c. Subsidiary**

The Company has control and direct ownership more than 50% of the shares in the following subsidiary:

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2022 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2022 and**  
**For The Six-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 25 Agustus 2021 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Charles Hermawan, S.H. No. 154 pada tanggal yang sama, dan telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0451485 tanggal 22 September 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris	:	Pieter Tika	:
Komisaris	:	Helen Indrayani	:
Komisaris Independen	:	Gunawan	:

Board of Commissioners:

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Direksi:

Presiden Direktur	:	John Tika	:
Direktur	:	Bernardus Budiman	:
Direktur	:	Samuel Sofyan Tika	:
Direktur	:	James Tika	:

Board of Directors:

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Gunawan	:
Anggota	:	Stevan Djaya Saputra	:
Anggota	:	Rika Prasodjo	:

The composition of Company's audit committee as of June 30, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

Chairman	:
Member	:
Member	:

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Ellen Golose.

The Company's corporate secretary as of June 30, 2022 and December 31, 2021 is Ellen Golose.

Direksi dan manajemen senior Perusahaan merupakan personil manajemen kunci Grup.

The Company's Board of Directors and senior management represents the Group's key management personnel.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah karyawan Grup masing-masing adalah sejumlah 1.317 dan 1.303 karyawan (tidak diaudit).

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Group has 1,317 and 1,303 employees (unaudited), respectively.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 19 Agustus 2022.

**e. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the accompanying interim consolidated financial statements for the six-month period ended June 30, 2022 that were completed and authorized to be issued on August 19, 2022.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2022 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2022 and  
For The Six-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**

**Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian Interim, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian interim menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi;
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim;
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements**

**Statement of Compliance**

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consists of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam and LK"), which functioning has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013, No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/ BL/2012 dated June 25, 2012.

**Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements**

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting, using the historical cost basis, except for certain accounts which are measured based on other measurements as described in the accounting policies of each such account.

The interim consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities were presented using the direct method.

The preparation of the interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affects:

- The application of accounting policies;
- The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the interim consolidated financial statements;
- The reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2022 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2022 and  
For The Six-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan  
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
(lanjutan)**

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian Interim (lanjutan)**

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup diungkapkan pada Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan**

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2022:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi terhadap Kerangka Konseptual.
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK 69, "Agrikultur", PSAK 71, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73, "Sewa".

Implementasi dari standar akuntansi keuangan tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of  
Preparation of the Interim Consolidated  
Financial Statements (continued)**

**Basis of Preparation of the Interim  
Consolidated Financial Statements  
(continued)**

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised and in any future period affected.

Significant accounting estimates, underlying assumptions and judgments applied in the preparation of the Group's interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The reporting currency used in the interim consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

**b. Changes to Financial Accounting Standards**

The following are revised financial accounting standards which were effective since January 1, 2022:

- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations" regarding Reference to Conceptual Framework.
- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts.
- Annual Improvement to PSAK 69, "Agriculture", PSAK 71, "Financial Instruments" and PSAK 73, "Leases".

The implementation of the above financial accounting standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for prior period.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2022 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2022 and  
For The Six-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 1c. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Pengendalian atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Perusahaan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee* termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada periode tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation**

The interim consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary as mentioned in Note 1c. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has all of the following:

- i) Control over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the interim consolidated financial statements from the date of the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2022 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2022 and  
For The Six-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra grup yang belum direalisasi dan deviden dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset, liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**d. Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Entitas yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset neto entitas yang diakuisisi dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.*

*All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits or losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets, liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**d. Business Combination Transactions of Entities under Common Control**

*Business combination transaction of entities under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the group as a whole or to the individual entity within the same group, hence the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.*

*In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control. The entity that received business records the difference between the consideration value transferred and book value of net assets of acquired entity of any business combination transaction in equity and presents it in "Additional Paid-in Capital" account.*

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2022 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2022 and  
For The Six-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs tengah pada tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha periode berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2022</b>
1 Euro Eropa (EUR)	15.610
1 Franc Swiss (CHF)	15.546
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	14.848
1 Yuan China (CNY)	2.216

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri atas kas dan bank. Setara kas adalah investasi yang sifatnya likuid, berjangka pendek dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Foreign Currencies Transactions and Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah currency at the exchange rates prevailing at the time of transactions are made. At the interim consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Indonesian Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia. Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities are recognized in the current period operations.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the rates of exchange used were as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
	16.127	1 European Euro (EUR)
	15.544	1 Swiss Franc (CHF)
	14.269	1 United States Dollar (US\$)
	2.238	1 China Yuan (RMB)

**f. Transactions with Related Parties**

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure".

The transactions with related parties are made based on terms agreed upon by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements.

**g. Cash and Cash Equivalents**

Cash comprises cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to cash, without significant changes in value, and not used as collateral for credit facility.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 Juni 2022 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2022 and  
For The Six-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**h. Instrumen Keuangan**

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan.

- Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi aset keuangan tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga.

Model bisnis Grup adalah bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi Grup baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments**

Classification

Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities.

- Financial assets

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- 1) Financial assets measured at amortised cost;
- 2) Financial assets measured at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

Classification of financial assets depends on the Group's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest.

A Group's business model is how a Group manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the Group either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both.

Financial assets are measured at amortized cost only if they meet both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- Financial assets are managed in a business model whose objective to have financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial assets provide rights on a certain date for cash flows obtain solely from payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Financial assets are measured at FVOCI only if they meet both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- Financial assets are managed in a business model whose objective to have financial assets in order to obtain contractual cash flows and selling the financial assets; and
- The contractual terms of the financial assets meet the SPPI criteria.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2022 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2022 and  
For The Six-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Klasifikasi (lanjutan)

- Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan FVOCI.

- Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang jangka panjang dan wesel bayar yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Pengakuan awal

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal transaksi, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset atau liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

Classification (continued)

- Financial assets (continued)

*Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or FVOCI, are classified as measured at FVTPL.*

*The Group's financial assets consists of cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables which classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at FVTPL and FVOCI.*

- Financial liabilities

*The Group classifies its financial liabilities as (i) financial liabilities measured at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.*

*The Group's financial liabilities consists of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term debts and note payable which classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.*

Initial recognition

*Purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular purchase) is recognized on the transaction date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the assets.*

*Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added or deducted with directly attributable transaction costs to the acquisition or issuance of financial assets or liabilities.*

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 Juni 2022 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2022 and  
For The Six-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

Measurement after initial recognition

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the interim consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 Juni 2022 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2022 and  
For The Six-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal.

ECL diakui dalam dua tahap. Jika belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, jika telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, cadangan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi gagal bayar ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all financial assets not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancement held by the Group.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 Juni 2022 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2022 and  
For The Six-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian pengakuan

**i. Aset keuangan**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, sehingga aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada penghasilan komprehensif lain harus diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

*Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.*

Derecognition

**i. Financial assets**

*A financial asset is derecognized when:*

- (a) *The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- (b) *The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the asset, therefore the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the financial asset.*

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.*

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2022 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2022 and  
For The Six-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**i. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

Derecognition (continued)

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**i. Fair Value Measurement**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. In the principal market for the asset or liability or;
2. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2022 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2022 and  
For The Six-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Fair Value Measurement (continued)**

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value of assets and liabilities is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities for which measured by fair value in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the fair value hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**j. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2022 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2022 and  
For The Six-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**l. Aset Tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Grup menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa hak atas tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain hak atas tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Seluruh aset tetap disajikan dengan menggunakan dasar pencatatan tersebut, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, apabila ada.

Penilaian terhadap hak atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai aset independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi hak atas tanah dan bangunan dicatat pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas sebagai "Surplus Revaluasi aset Tetap"

Surplus revaluasi aset tetap yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.*

**l. Fixed Assets**

*All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its acquisition price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*The Group applies revaluation model as accounting policy of landrights and building. For fixed assets other than landrights and building, it applies cost model.*

*All fixed assets are presented by using these measurement basis, less accumulated depreciation and impairment loss, if any.*

*Valuation landrights and building is conducted by external independent assets valuer with certain qualification. Valuation is conducted regularly to ensure that the fair value of a revalued assets does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.*

*Increase in the carrying amount arising from revaluation are recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation Surplus of Fixed Assets"*

*The revaluation surplus of fixed assets which is presented in equity is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.*

*All maintenance and repair cost which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in profit or loss upon occurrence. At each of end reporting period, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciations are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.*

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2022 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2022 and**  
**For The Six-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**I. Aset Tetap (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap, kecuali hak atas tanah, dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<b>Masa Manfaat/ Useful Lives (Tahun/Years)</b>	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	8-16	<i>Machinery and equipment</i>
Perlengkapan kantor	4-8	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	8	<i>Motor vehicles</i>

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset hak atas tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**I. Fixed Assets (continued)**

*Depreciation of fixed assets, except for landrights, starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:*

*All costs incurred in connection with the acquisition of landrights are recognized as the acquisition cost of landrights. The legal cost incurred when the landrights was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of landrights. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over landrights is recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the landrights, whichever is shorter.*

*Landrights is not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of landrights is likely or definitely not obtainable.*

*When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.*

*When fixed assets are retired or disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.*

*Construction in progress is presented as part of fixed assets and is stated at cost, including capitalized costs directly associated with the construction and acquisition of fixed assets. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction of fixed assets is completed and ready for its intended use. Construction in progress are not depreciated as these are not yet available for use.*

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 Juni 2022 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2022 and  
For The Six-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**m. Properti Investasi**

Properti investasi merupakan bangunan yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Perusahaan telah memilih model biaya untuk mencatat properti investasinya.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Nilai tercatat termasuk biaya penggantian bagian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan yang merupakan properti investasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 (dua puluh) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dalam periode penghentian atau pelepasan tersebut terjadi.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik, dimulainya pengembangan untuk dijual, atau berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset tetap yang digunakan dalam operasi, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Investment Property**

*Investment property represents building which are held by the Company to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. The Company has chosen the cost model to account for its investment property.*

*Investment property is stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.*

*Depreciation of building categorized as investment property is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of 20 (twenty) years.*

*Investment property is derecognized when either they have been disposed of or when they are permanently withdrawn from use and no future benefits are expected from their disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of a property are recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the retirement or disposal occurred.*

*Transfer is made to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation, commencement of development with a view to sell, the end of owner occupation, or commencement of an operating lease to another party.*

*For a transfer from investment property to fixed assets used in operations, the Company uses the cost method at the date of change in use. If the property used by the Company becomes an investment property, it accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.*

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 Juni 2022 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2022 and  
For The Six-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**o. Sewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Group assesses at each of reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount for each individual asset is the higher of an asset's or cash-generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*An assessment is made at each of end reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior period. The reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such reversal, the depreciation charged is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**o. Leases**

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2022 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2022 and**  
**For The Six-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**o. Sewa (lanjutan)**

Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian dimana Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu dimana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset seperti saat awal atau untuk merestorasi aset seperti saat awal ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima dan didiskontokan menggunakan suku bunga inkremental penyewa pada tanggal penerapan awal.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**o. Leases (continued)**

*The Group can choose not to recognize the right-of-use asset and lease liabilities for:*

- *Short-term lease; and*
- *Low value asset.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:*

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset where the Group has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*

1. *The Group has the right to operate the asset;*
2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

*The Group recognizes a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the leases, less any leases incentives received and discounted using lessee's incremental borrowing rate at the date of initial application.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as a discount rate.*

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 Juni 2022 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2022 and  
For The Six-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**o. Sewa (lanjutan)**

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan suatu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dengan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**o. Leases (continued)**

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-uses asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Short-term leases and leases of low value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Leases modification

The Group accounted for a leases modification as a separate leases if both:

- The modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;
- The consideration for the leases increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 Juni 2022 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2022 and  
For The Six-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**p. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, apabila ada. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat:

- i. Dijual; atau
- ii. Ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

**q. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau produksi aset yang memerlukan waktu dalam jumlah besar untuk siap digunakan atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset terkait. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya pendanaan lainnya yang dibebankan kepada Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana.

**r. Imbalan Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**p. Intangible Asset**

*Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each of end reporting period.*

*The legal costs incurred to extend or renew the landrights are recorded as "Intangible Asset" and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.*

*An intangible asset shall be derecognized:*

- i. On disposal; or*
- ii. When no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

**q. Borrowing Costs**

*Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the related assets. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consists of interest expense and other financing charges that the Company incurred in connection with the borrowing of funds.*

**r. Employee Benefits**

Short-term employee benefits

*Short-term employment benefits are recognized when they accrue to the employees.*

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2022 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2022 and  
For The Six-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Imbalan pasca kerja

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan UU Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35/2021 tentang "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja".

Sejak tanggal 20 Oktober 2011, Perusahaan mengikuti Manulife Program Pesangon dari PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Polis asuransi ini memenuhi syarat sebagai aset program imbalan pasca kerja Perusahaan.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti dikurangi nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Employee Benefits (continued)**

Post-employment benefits

The amount of post-employment benefits is calculated based on the Job Creation Law and Government Regulation No. 35/2021 concerning "Specific Time Work Agreements, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment".

Starting October 20, 2011, the Company has participated in Manulife Program Pesangon of PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. This insurance policy fulfills the requirements as the Company's an asset program of post-employment benefits.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

The defined benefits liability recognized in the interim consolidated statement of financial position is the present value of the defined benefits obligation less fair value of plan assets at the date of interim consolidated statement of financial position. The present value of defined benefits obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in retained earnings.

Past service costs are recognized immediately in the profit or loss.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2022 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2022 and  
For The Six-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau,
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pengakuan Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Grup sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Employee Benefits (continued)**

Post-employment benefits (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

**s. Revenue and Expense Recognition**

Revenue Recognition

Revenue recognition should fulfill 5 steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 Juni 2022 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2022 and  
For The Six-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah diterima oleh pelanggan (pada suatu waktu).

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**t. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**s. Revenue and Expense Recognition**  
(continued)

Revenue Recognition (continued)

Revenue recognition should fulfill 5 steps of assessment as follows: (continued)

4. Allocate the transaction price to each obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by delivering a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been receipt by the customer (a point of time).

Rent income is recognized on a straight-line basis over the lease term.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**t. Taxation**

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using the tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2022 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2022 and  
For The Six-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Kini (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada periode saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Taxation (continued)**

Current Tax (continued)

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Group, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. At each reporting date, the Group reassessed unrecognized deferred tax assets and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2022 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2022 and  
For The Six-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau entitas bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang terjadi; dan
- ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada kantor pajak termasuk sebagai bagian dari pajak dibayar di muka atau utang pajak pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**u. Dividen**

Dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada periode ketika dividen tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

**v. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the entity intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

Value Added Tax (VAT)

*Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:*

- i. Where the VAT incurred on a purchase of asset or service is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the asset or expense item as applicable; and*
- ii. Receivables and payables that are stated including the amount of VAT.*

*The net amount of VAT recoverable from or payable to, the taxation authority is included as prepaid tax or tax payable in the interim consolidated statement of financial position.*

**u. Dividend**

*Dividend to the shareholders is recognized as a liability in the interim consolidated statement of financial position in the period in which the dividends are approved or declared by the shareholders.*

**v. Earnings per Share**

*Earnings per share is computed by dividing profit for the period attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares during the period.*

*The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2022 and December 31, 2021, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2022 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2022 and  
For The Six-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Informasi Segmen**

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**x. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dipulihkan.

**y. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Segment Information**

*A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.*

**x. Provisions**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each of end reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**y. Contingencies**

*Contingent liabilities are not recognized in the interim consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the interim consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.*

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2022 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2022 and  
For The Six-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**z. Events After the Reporting Period**

*Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Group as of interim consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the interim consolidated financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements when material.*

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT  
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future period.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:*

Going Concern

*Management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern entities and is satisfied that the Group has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern entities. Therefore, the interim consolidated financial statements continue to be prepared on going concern basis.*

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2022 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2022 and  
For The Six-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN  
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya adalah Rupiah Indonesia.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2h.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari letter of credit dan bentuk lain).

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT  
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS  
(continued)**

**Judgments (continued)**

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from primary economic environment where the entity operates. It is the currency that mainly influences revenue and cost of rendering services of each respective entity. Based on the management's assessment, the functional currency of the Company and its subsidiary is the Indonesian Rupiah.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2h.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Expected Credit Losses on Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses ("ECL") for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2022 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2022 and  
For The Six-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN  
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang  
Usaha (lanjutan)

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian dapat dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 265.143.055.991 dan Rp 221.136.261.047. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 5.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 288.858.852.950 dan Rp 270.752.916.567. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 6.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT  
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for Expected Credit Losses on Trade  
Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for expected credit losses as of December 31, 2021 amounted to Rp 265,143,055,991 and Rp 221,136,261,047, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Allowance for Impairment Losses on Inventories

Allowance for impairment losses on inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for impairment losses as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 288,858,852,950 and Rp 270,752,916,567, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2022 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2022 and  
For The Six-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN  
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti  
Investasi

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap dan properti investasi Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 1.040.717.778.970 dan Rp 1.006.930.999.941 dan nilai buku neto atas properti investasi Grup pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 36.051.590 dan Rp 144.206.362. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap tertentu Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT  
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets and  
Investment Property

The Group estimates the useful lives of its fixed assets and investment property based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each of end financial reporting and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets and investment property will increase the recorded operating expenses and decrease respective non-current assets.

The net carrying value of the Group's fixed assets as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 1,040,717,778,970 and Rp 1,006,930,999,941, respectively, and the net book value of the Group's investment property as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 36,051,590 and Rp 144,206,362, respectively. Further details are disclosed in Notes 10 and 11.

Revaluation of Fixed Assets

The Group's certain revalued fixed assets depends on its selection of specific assumptions used by the independent valuer in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 Juni 2022 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2022 and  
For The Six-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN**  
**ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**  
**(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seperti dijelaskan pada Catatan 2r, hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Grup berkeyakinan bahwa asumsi yang ditetapkan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas imbalan pasca kerja. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Grup pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 53.452.130.331 dan Rp 49.461.129.218. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah serta waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus dibukukan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT**  
**JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**  
**(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Post-employment Benefits

The determination of the Group's post-employment benefits expense and liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employees turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. As disclosed in Note 2r, actual results that differ from the Group's assumptions are recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in its assumptions may materially affect its post-employment benefits expense and liability. All assumptions are reviewed at each reporting date.

The carrying amount of the Group's post-employment benefits liability as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 53,452,130,331 and Rp 49,461,129,218, respectively. Further details are disclosed in Note 19.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 Juni 2022 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2022 and  
For The Six-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan (lanjutan)

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat utang pajak penghasilan badan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 906.486.864 dan Rp 56.205.111, dan nilai tercatat utang pajak penghasilan badan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 1.509.474.877 dan Rp 2.114.552.240. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17b dan 17c.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 10.288.480.781 dan Rp 9.313.868.555. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17c.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Uncertain Tax Exposure (continued)

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amount of corporate income tax payable of the Company as of June 30, 2022 and December 31, 2021, amounted to Rp 906,486,864 and Rp 56,205,111, respectively, and the carrying amount of corporate income tax payable of the Subsidiary as of June 30, 2022 and December 31, 2021, amounted to Rp 1,509,474,877 and Rp 2,114,552,240, respectively. Further details are disclosed in Notes 17b and 17c.

Realizability of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The carrying amount of the Group's deferred tax assets as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 10,288,480,781 and Rp 9,313,868,555, respectively. Further details are disclosed in Note 17c.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2022 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2022 and**  
**For The Six-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN BANK**

Kas dan bank terdiri dari:

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Direviu/Reviewed)</b>
Kas	
Rupiah Indonesia	292.643.814
Dolar Amerika Serikat	52.502.528
Yuan China	11.301.600
Jumlah kas	<u>356.447.942</u>
Bank	
Rupiah Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.514.010.180
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.954.279.158
Standard Chartered Bank	948.841.998
PT Bank Central Asia Tbk	947.769.071
PT Bank OCBC NISP Tbk	131.677.983
PT Bank Pan Indonesia Tbk	25.359.608
PT BPR Intidana Sukses Makmur	2.564.062
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Central Asia Tbk	8.378.936.499
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.711.162.604
PT Bank CIMB Niaga Tbk	776.904.376
Jumlah bank	<u>26.391.505.539</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>26.747.953.481</u></b>

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada penempatan saldo bank dengan pihak berelasi.

Pendapatan bunga yang berasal dari saldo di bank disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

Cash on hand and in banks consists of:

	<b>31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/Audited)</b>	
		<i>Cash on hand</i>
	217.385.893	<i>Indonesian Rupiah</i>
	50.455.184	<i>United States Dollar</i>
	11.515.800	<i>China Yuan</i>
Jumlah kas	<u>279.356.877</u>	<i>Total cash on hand</i>
		<i>Cash in banks</i>
		<i>Indonesian Rupiah</i>
	6.577.191.264	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	3.517.396.755	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
	1.628.040.833	<i>Standard Chartered Bank</i>
	194.751.689	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	43.695.761	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
	25.178.598	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
	698.627	<i>PT BPR Intidana Sukses Makmur</i>
		<i>United States Dollar</i>
	11.204.402.208	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	2.424.885.561	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	882.189.487	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Jumlah bank	<u>26.498.430.783</u>	<i>Total cash in banks</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>26.777.787.660</u></b>	<b><i>Total</i></b>

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, there are no placement of in banks to related parties.

Interest income from cash in banks is presented as part of "Finance Income" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2022 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2022 and**  
**For The Six-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis industri pelanggan:

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Direviu/Reviewed)</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/Audited)</b>	
Barang konsumsi	180.453.697.047	157.945.839.142	Consumer goods
Rokok	73.009.581.414	49.654.708.643	Cigarette
Lain-lain	11.679.777.530	13.535.713.262	Others
Sub jumlah	265.143.055.991	221.136.261.047	Sub total
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(1.580.185.216)	(2.894.085.109)	Less allowance for expected credit losses
<b>Neto</b>	<b>263.562.870.775</b>	<b>218.242.175.938</b>	<b>Net</b>

b. Berdasarkan umur

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Direviu/Reviewed)</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/Audited)</b>	
Belum jatuh tempo	205.722.861.516	158.857.626.316	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	42.680.299.993	49.424.696.140	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.956.608.222	5.313.265.310	31 - 60 days
61 - 90 hari	9.672.288.065	1.370.687.850	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2.110.998.195	6.169.985.431	More than 90 days
Sub jumlah	265.143.055.991	221.136.261.047	Sub total
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(1.580.185.216)	(2.894.085.109)	Less allowance for expected credit losses
<b>Neto</b>	<b>263.562.870.775</b>	<b>218.242.175.938</b>	<b>Net</b>

c. Berdasarkan mata uang

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Direviu/Reviewed)</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/Audited)</b>	
Rupiah Indonesia	264.764.396.356	220.772.367.300	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	378.659.635	363.893.747	United States Dollar
Sub jumlah	265.143.055.991	221.136.261.047	Sub total
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(1.580.185.216)	(2.894.085.109)	Less allowance for expected credit losses
<b>Neto</b>	<b>263.562.870.775</b>	<b>218.242.175.938</b>	<b>Net</b>

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

Details of trade receivables to third parties are as follows:

a. By type of customer industry:

	<b>31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/Audited)</b>	
Consumer goods	157.945.839.142	
Cigarette	49.654.708.643	
Others	13.535.713.262	
Sub total	221.136.261.047	
Less allowance for expected credit losses	(2.894.085.109)	
<b>Net</b>	<b>218.242.175.938</b>	

b. By aging

	<b>31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/Audited)</b>	
Not yet due	158.857.626.316	
Past due		
1 - 30 days	49.424.696.140	
31 - 60 days	5.313.265.310	
61 - 90 days	1.370.687.850	
More than 90 days	6.169.985.431	
Sub total	221.136.261.047	
Less allowance for expected credit losses	(2.894.085.109)	
<b>Net</b>	<b>218.242.175.938</b>	

c. By currencies

	<b>31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/Audited)</b>	
Indonesian Rupiah	220.772.367.300	
United States Dollar	363.893.747	
Sub total	221.136.261.047	
Less allowance for expected credit losses	(2.894.085.109)	
<b>Net</b>	<b>218.242.175.938</b>	

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2022 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2022 and**  
**For The Six-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Direviu/Reviewed)</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/Audited)</b>	
Saldo awal periode/ tahun	2.894.085.109	2.470.212.890	<i>Balance at beginning of period/year</i>
Penyisihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 27)	941.964.182	587.877.131	<i>Provision during the period/year (Note 27)</i>
Pemulihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 27)	(1.221.723.505)	(164.004.912)	<i>Recovery during the period/year (Note 27)</i>
Penghapusan selama periode/tahun berjalan	(1.034.140.570)	-	<i>Written-off during the period/year</i>
<b>Saldo akhir periode/tahun</b>	<b>1.580.185.216</b>	<b>2.894.085.109</b>	<b><i>Balance at end of period/year</i></b>

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, piutang usaha masing-masing sebesar Rp 125.200.227.234 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES  
(continued)**

The movements in allowance for expected credit losses on trade receivables are as follows:

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, trade receivables amounting to Rp 125,200,227,234, respectively are pledged as collateral for bank loans (Note 13).

Management believes that allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade receivables.

**6. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Direviu/Reviewed)</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/Audited)</b>	
Bahan baku	224.890.938.015	193.941.411.980	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	31.093.523.717	39.217.960.066	<i>Work in process</i>
Barang jadi	31.020.661.995	35.575.149.948	<i>Finished goods</i>
Suku cadang	1.831.161.356	2.018.394.573	<i>Spareparts</i>
Barang dalam perjalanan	22.567.867	-	<i>Goods in transit</i>
Sub jumlah	288.858.852.950	270.752.916.567	<i>Sub total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.194.535.500)	(1.063.419.459)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b>287.664.317.450</b>	<b>269.689.497.108</b>	<b><i>Net</i></b>

**6. INVENTORIES**

This account consists of:

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2022 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2022 and**  
**For The Six-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**6. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Direviu/Reviewed)</b>
Saldo awal periode/ tahun	1.063.419.459
Penyisihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 25)	241.277.810
Pemulihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 25)	(110.161.769)
<b>Saldo akhir periode/tahun</b>	<b>1.194.535.500</b>

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, jumlah persediaan bahan baku yang dibebankan sebagai pemakaian bahan baku masing-masing adalah sebesar Rp 444.116.066.839 dan Rp 335.601.073.969 (Catatan 25).

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan sebesar Rp 60.133.140.388 dan Rp 168.879.404.136 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 13.672.474 pada tanggal 30 Juni 2022 dan US\$ 13.631.205 pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul.

**7. ASET LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Direviu/Reviewed)</b>
Uang muka kepada pemasok	3.741.051.078
Setoran jaminan	2.039.796.915
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Catatan 13)	1.610.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>7.390.847.993</b>

**6. INVENTORIES (continued)**

The movements in allowance for impairment losses on inventories are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/Audited)</b>	
	318.798.881	<i>Balance at beginning of period/year</i>
	807.680.900	<i>Provision during the period/year (Note 25)</i>
	(63.060.322)	<i>Recovery during the period/year (Note 25)</i>
<b>Saldo akhir periode/tahun</b>	<b>1.063.419.459</b>	<b><i>Balance at end of period/year</i></b>

For the six-month period ended June 30, 2022 and 2021, total raw material inventories charged to raw material used amounted to Rp 444,116,066,839 and Rp 335,601,073,969, respectively (Note 25).

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, inventories amounting to Rp 60,133,140,388 and Rp 168,879,404,136 are pledged as collateral for bank loans (Note 13).

Inventories are insured against fire and other possible risks to a third party insurance company with a total coverage of US\$ 13,672,474 as of June 30, 2022 and US\$ 13,631,205 as of December 31, 2021, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

Management believes that allowance for impairment losses on inventories is adequate to cover possible impairment losses that may arise.

**7. OTHER CURRENT ASSETS**

This account consists of:

	<b>31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/Audited)</b>	
	1.049.590.873	<i>Advances to supplier</i>
	2.001.093.538	<i>Security deposits</i>
	1.610.000.000	<i>Restricted time deposits (Note 13)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4.660.684.411</b>	<b><i>Total</i></b>

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2022 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2022 and**  
**For The Six-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan piutang karyawan masing-masing sebesar Rp 827.930.154 dan Rp 894.413.750 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Piutang karyawan merupakan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang bukan personil manajemen kunci Grup. Pinjaman ini akan dilunasi secara periodik melalui pemotongan gaji bulanan.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain akan dapat ditagih sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

**9. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP**

Akun ini merupakan pembayaran uang muka kepada pihak ketiga sehubungan dengan perolehan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Direviu/Reviewed)</b>
Mesin	18.892.046.892
Bangunan	5.152.929.452
Hak atas tanah	-
<b>Jumlah</b>	<b>24.044.976.344</b>

Mutasi uang muka perolehan aset tetap selama periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Direviu/Reviewed)</b>
Saldo awal	30.341.933.610
Penambahan	17.172.889.868
Pengembalian	(100.000.000)
Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 10)	(23.369.847.134)
<b>Saldo akhir</b>	<b>24.044.976.344</b>

Manajemen memperkirakan uang muka perolehan aset tetap akan diselesaikan pada akhir tahun 2022 sampai dengan 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian uang muka perolehan aset tetap.

**8. OTHER RECEIVABLES**

This account represents employee receivables of Rp 827,930,154 and Rp 894,413,750 as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

Employees receivables represents non-interest bearing loans to employees who are not the Group's key management personnel. The loans will be repaid periodically through monthly salary deductions.

Management believes that all other receivables are collectible thus, no allowance for expected credit losses is provided as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

**9. ADVANCES FOR ACQUISITION OF FIXED ASSETS**

This account represents advance payment to third parties in connection with the acquisition of fixed assets with the details are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/Audited)</b>	
23.578.886.658		Machineries
6.663.046.952		Buildings
100.000.000		Landrights
<b>30.341.933.610</b>		<b>Total</b>

The movements of advances for the acquisition of fixed assets during the period/year are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/Audited)</b>	
5.656.240.493		Beginning balance
48.691.167.417		Addition
-		Refund
(24.005.474.300)		Reclassification to fixed assets (Note 10)
<b>30.341.933.610</b>		<b>Ending balance</b>

Management estimates that advances for the acquisition of fixed assets will be completed at end of 2022 up to 2023.

Management believes that there are no obstacles that can affect the settlement of the acquisition of fixed assets.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2022 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2022 and**  
**For The Six-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

**10. FIXED ASSETS**

Details of fixed assets are as follows:

<b>30 Juni/June 30, 2022 (Direviu/Reviewed)</b>						
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>Nilai Tertcat</b>						<b>Carrying Value</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Hak atas tanah	625.001.350.012	-	-	-	625.001.350.012	Landrights
Bangunan	95.995.449.673	-	-	-	95.995.449.673	Buildings
Mesin dan peralatan	463.654.040.922	1.388.069.945	2.597.813.134	25.195.276.715	487.639.574.448	Machineries and Equipment
Perlengkapan kantor	10.816.763.265	256.975.295	-	4.494.437.808	15.568.176.368	Office equipment
Kendaraan bermotor	18.580.476.187	-	2.940.639.461	-	15.639.836.726	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	86.636.833.743	24.957.047.098 3.043.247.573 <sup>2)</sup>	-	(29.689.714.523) 23.369.847.134 <sup>1)</sup>	108.317.261.025	Construction in progress
<b>Pembiayaan konsumen</b>						<b>Consumer financing</b>
Kendaraan bermotor	1.677.460.000	-	-	-	1.677.460.000	Motor vehicles
<b>Jumlah Nilai Tertcat</b>	<b>1.302.362.373.802</b>	<b>26.602.092.338 3.043.247.573 <sup>2)</sup></b>	<b>5.538.452.595</b>	<b>23.369.847.134 <sup>1)</sup></b>	<b>1.349.839.108.252</b>	<b>Total Carrying Value</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Bangunan	14.054.537.268	3.334.524.643	-	-	17.389.061.911	Buildings
Mesin dan peralatan	263.987.759.633	12.590.413.423	2.597.813.135	-	273.980.359.921	Machineries and equipment
Perlengkapan kantor	6.659.328.142	689.076.189	-	-	7.348.404.331	Office equipment
Kendaraan bermotor	10.729.748.818	940.227.094	1.266.472.793	-	10.403.503.119	Motor vehicles
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>295.431.373.861</b>	<b>17.554.241.349</b>	<b>3.864.285.928</b>	<b>-</b>	<b>309.121.329.282</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Tertcat Neto</b>	<b>1.006.930.999.941</b>				<b>1.040.717.778.970</b>	<b>Net Carrying Value</b>
<b>31 Desember/December 31, 2021 (Diaudit/Audited)</b>						
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>Nilai Tertcat</b>						<b>Carrying Value</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Hak atas tanah	617.229.678.633	-	-	7.771.671.379 <sup>1)</sup>	625.001.350.012	Landrights
Bangunan	95.030.910.249	-	-	964.539.424	95.995.449.673	Buildings
Mesin dan peralatan	449.352.332.504	9.177.437.662	1.739.348.047	6.863.618.803	463.654.040.922	Machineries and equipment
Perlengkapan kantor	9.353.330.263	323.419.159	-	1.140.013.843	10.816.763.265	Office equipment
Kendaraan bermotor	19.442.155.109	825.600.000	1.687.278.922	-	18.580.476.187	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	39.383.733.913	36.200.051.852 3.787.417.127 <sup>2)</sup>	-	(8.968.172.070) 16.233.802.921 <sup>1)</sup>	86.636.833.743	Construction in progress
<b>Pembiayaan konsumen</b>						<b>Consumer financing</b>
Kendaraan bermotor	-	1.677.460.000 <sup>3)</sup>	-	-	1.677.460.000	Motor vehicles
<b>Jumlah Nilai Tertcat</b>	<b>1.229.792.140.671</b>	<b>46.526.508.673 3.787.417.127 <sup>2)</sup> 1.677.460.000 <sup>3)</sup></b>	<b>3.426.626.969</b>	<b>24.005.474.300 <sup>1)</sup></b>	<b>1.302.362.373.802</b>	<b>Total Carrying Value</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Bangunan	7.417.253.704	6.637.283.564	-	-	14.054.537.268	Buildings
Mesin dan peralatan	240.828.742.353	24.406.897.665	1.247.880.385	-	263.987.759.633	Machineries and equipment
Perlengkapan kantor	5.370.102.474	1.289.225.668	-	-	6.659.328.142	Office equipment
Kendaraan bermotor	10.393.213.342	1.846.570.647	1.510.035.171	-	10.729.748.818	Motor vehicles
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>264.009.311.873</b>	<b>34.179.977.544</b>	<b>2.757.915.556</b>	<b>-</b>	<b>295.431.373.861</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Tertcat Neto</b>	<b>965.782.828.798</b>				<b>1.006.930.999.941</b>	<b>Net Carrying Value</b>

Catatan/Notes:

<sup>1)</sup> Reklasifikasi dari uang muka perolehan aset tetap ke aset tetap (Catatan 9)/Reclassification from advances for acquisition of fixed assets to fixed assets (Note 9).

<sup>2)</sup> Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi biaya pinjaman/Additional of fixed assets through capitalization of borrowing costs.

<sup>3)</sup> Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen/Acquisition of fixed assets through consumer financing payables.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2022 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2022 and**  
**For The Six-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Enam Bulan/ Six Months) (Direviu/ Reviewed)</b>
Harga jual aset tetap	2.682.818.182
Nilai tercatat neto aset tetap	(1.674.166.667)
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>1.008.651.515</b>

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (Catatan 28).

Penyusutan aset tetap dibebankan sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Enam Bulan/ Six Months) (Direviu/ Reviewed)</b>
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	16.157.654.427
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1.396.586.922
<b>Jumlah</b>	<b>17.554.241.349</b>

Pada tanggal 30 Juni 2022, aset dalam penyelesaian terdiri dari konstruksi dan renovasi bangunan pabrik serta mesin dalam proses instalasi dengan persentase penyelesaian berkisar antara 40% sampai dengan 90% dan aset tersebut diperkirakan akan selesai pada akhir tahun 2022 sampai 2023.

Jumlah nilai tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 105.190.901.183 dan Rp 106.707.996.386.

Grup memiliki beberapa bidang tanah di Tangerang, Serang dan Surabaya dengan jumlah luas 152.677 meter persegi pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) sampai 30 (tiga puluh) tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2023 dan 2047.

**10. FIXED ASSETS (continued)**

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	<b>30 Juni/ June 30, 2021 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	
	734.045.454	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
	(177.243.750)	<i>Net carrying value of fixed assets</i>
	<b>556.801.704</b>	<b>Gain on sale of fixed assets</b>

Gain on sale of fixed assets is presented as part of "Other Operating Income" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

Depreciation of fixed assets is charged as follows:

	<b>30 Juni/ June 30, 2021 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	
	15.694.768.227	<i>Cost of goods sold (Note 25)</i>
	1.340.423.864	<i>General and administrative expenses (Note 27)</i>
	<b>17.035.192.091</b>	<b>Total</b>

As of June 30, 2022, construction in progress (CIP) consists of factory buildings construction and renovation and machineries under installation with percentage of completion ranging from 40% to 90% and those CIP are estimated to be completed at end of 2022 up to 2023.

Total carrying value of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 105,190,901,183 and Rp 106,707,996,386, respectively.

The Group owns parcels of landrights in Tangerang, Serang and Surabaya with a total area of 152,677 square meters as of June 30, 2022 and December 31, 2021 with Building Use Rights (HGB) certificate for a period of 20 (twenty) to 30 (thirty) years and will expire between 2023 and 2047.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2022 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2022 and  
For The Six-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 30 Juni 2022, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tanah pabrik, bangunan dan mesin tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset tertentu untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 3.043.247.573 dan Rp Nihil.

Seluruh aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 40.592.168 dan Rp 11.115.000.000 pada tanggal 30 Juni 2022 dan US\$ 44.840.556 dan Rp 16.578.816.000 pada tanggal 31 Desember 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Penilaian Kembali Hak atas Tanah dan Bangunan serta Surplus Revaluasi Aset Tetap

- Perusahaan

Pada tahun 2016, Perusahaan telah melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan serta menerapkan metode revaluasi, selanjutnya pada tahun 2019, Perusahaan telah menugaskan perusahaan jasa penilai aset terdaftar untuk melaksanakan revaluasi aset tetap tertentu (hak atas tanah dan bangunan) dan penilaian kembali atas tanah dan bangunan tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan OJK.

Penilaian kembali atas hak atas tanah dan bangunan Perusahaan dilakukan oleh penilai aset independen yang telah teregistrasi di OJK yaitu KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan ("KJPP") pada tanggal penilaian 21 Juni 2019. Berdasarkan laporan KJPP No. 00263/2.0012-00/PI/04/0428/1/X/2019 tanggal 18 Oktober 2019, nilai wajar hak atas tanah dan bangunan masing-masing adalah sebesar Rp 365.867.000.000 dan Rp 65.872.205.087.

**10. FIXED ASSETS (continued)**

Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all of the landrights were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of June 30, 2022, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use and not classified as held for sale.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, certain factory landrights, buildings and machineries are pledged as collaterals for bank loans (Note 13).

The borrowing costs capitalized to certain assets for the six-month periods ended June 30, 2022 and 2021 amounted to Rp 3,043,247,573 and Rp Nil, respectively.

All of fixed assets and investment property, except landrights, are insured against fire, theft and other possible risks to third party insurance companies with a total coverage of US\$ 40,592,168 and Rp 11,115,000,000 as of June 30, 2022 and US\$ 44,840,556 and Rp 16,578,816,000 as of December 31, 2021, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

Revaluation of Landrights and Buildings and Revaluation Surplus of Fixed Assets

- The Company

In 2016, the Company has revalued its landrights and buildings and applied the revaluation method, then, in 2019 the Company assigned registered independent assets appraiser to revalued its certain fixed assets (landrights and buildings) and the revaluation of landrights and buildings not for tax purpose but to comply with OJK regulation.

The revaluation of the Company's landrights and buildings on June 21, 2019 was conducted by independent assets valuer which is registered under OJK, KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan ("KJPP"). Based on its KJPP's report No. 00263/2.0012-00/PI/04/0428/1/X/2019 dated October 18, 2019, the fair value of landrights and buildings amounted toRp 365,867,000,000 and Rp 65,872,205,087, respectively.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2022 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2022 and**  
**For The Six-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Penilaian Kembali Hak atas Tanah dan Bangunan serta Surplus Revaluasi Aset Tetap (lanjutan)

- Perusahaan (lanjutan)

Sehubungan dengan penilaian kembali tersebut di atas, Perusahaan mencatat selisih antara nilai wajar hak atas tanah dan bangunan dengan nilai tercatat sebelum revaluasi dengan rincian sebagai berikut:

<b>Aset tetap/ Fixed assets</b>	<b>Nilai tercatat sebelum revaluasi/ Net carrying value before revaluation</b>
Hak atas tanah/Landrights	359.503.625.000
Bangunan/Building	60.154.966.687
<b>Jumlah/Total</b>	<b>419.658.591.687</b>

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 12.080.613.400.

- Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2019, Entitas Anak telah melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan yang dilakukan oleh penilai aset independen yang telah teregistrasi di OJK yaitu KJPP Aksa, Nelson dan Rekan ("KJPP"). Berdasarkan laporan KJPP No. 00040/2.0026-00/PI/12/0179/1/II/2020 tanggal 28 Januari 2020, nilai wajar hak atas tanah dan bangunan masing-masing adalah sebesar Rp 182.748.500.000 dan Rp 22.179.600.000.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya.

Sehubungan dengan penilaian kembali tersebut di atas, Entitas Anak mencatat selisih antara nilai wajar hak atas tanah dan bangunan dengan nilai tercatat sebelum revaluasi dengan rincian sebagai berikut:

<b>Aset tetap/ Fixed assets</b>	<b>Nilai tercatat sebelum revaluasi/ Net carrying value before revaluation</b>
Hak atas tanah/Landrights	5.048.000.000
Bangunan/Building	2.665.144.044
<b>Jumlah/Total</b>	<b>7.713.144.044</b>

**10. FIXED ASSETS (continued)**

Revaluation of Landrights and Buildings and Revaluation Surplus of Fixed Assets (continued)

- The Company (continued)

In relation to the above revaluation, the Company recorded the difference between fair value of landrights and buildings and net carrying value before revaluation, with the details as follows:

<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	<b>Surplus revaluasi/ Revaluation surplus</b>
365.867.000.000	6.363.375.000
65.872.205.087	5.717.238.400
<b>431.739.205.087</b>	<b>12.080.613.400</b>

The increase in carrying amount from the revaluation is recorded as "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented in other comprehensive income amounting to Rp 12,080,613,400.

- Subsidiary

As of December 31, 2019, the Subsidiary has revalued its landrights and buildings which conducted by independent assets valuer which is registered under OJK, KJPP Aksa, Nelson dan Rekan ("KJPP"). Based on KJPP's report No. 00040/2.0026-00/PI/12/0179/ 1/II/2020 dated January 28, 2020, the fair value of landrights and buildings amounted to Rp 182,748,500,000 and Rp 22,179,600,000, respectively.

The valuation is performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions and carried out with the usual provisions. The valuation methods used are market value method and cost method.

In relation to the above revaluation, the Subsidiary recorded the difference between fair value of landrights and building and net carrying value before revaluation, with the details as follows:

<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	<b>Surplus revaluasi/ Revaluation surplus</b>
182.748.500.000	177.700.500.000
22.179.600.000	19.514.455.956
<b>204.928.100.000</b>	<b>197.214.955.956</b>

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2022 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2022 and**  
**For The Six-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Penilaian Kembali Hak atas Tanah dan Bangunan serta Surplus Revaluasi Aset Tetap (lanjutan)

- Entitas Anak (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" pada ekuitas yang merupakan bagian Perusahaan sejumlah Rp 177.493.460.360 dan yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 197.214.955.956.

Jika hak atas tanah dan bangunan yang dilakukan penilaian kembali dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatat neto hak atas tanah dan bangunan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Direviu/Reviewed)</b>
Hak atas tanah	156.494.579.955
Bangunan	19.889.145.546
<b>Jumlah</b>	<b>176.383.725.501</b>

Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

**11. PROPERTI INVESTASI**

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/June 30, 2022 (Direviu/Reviewed)</b>				
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<u>Biaya Perolehan</u> Bangunan	4.743.940.207	-	-	4.743.940.207	<u>Cost</u> Building
<u>Akumulasi Penyusutan</u> Bangunan	4.599.733.845	108.154.772	-	4.707.888.617	<u>Accumulated</u> <u>Depreciation</u> Building
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>144.206.362</b>			<b>36.051.590</b>	<b>Net Book Value</b>

**10. FIXED ASSETS (continued)**

Revaluation of Landrights and Buildings and Revaluation Surplus of Fixed Assets (continued)

- Subsidiary (continued)

The increase in carrying amount from the revaluation is recorded as "Revaluation Surplus of Fixed Assets" under equity account as part of the Company's portion of Rp 177,493,460,360 and presented in other comprehensive income amounting to Rp 197,214,955,956.

If the revalued landrights and buildings are recorded at cost, the net carrying value of landrights and buildings as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/Audited)</b>	
	156.494.579.955	Landrights
	21.133.934.996	Buildings
<b>Jumlah</b>	<b>177.628.514.951</b>	<b>Total</b>

As of June 30, 2022, the Group performed a review on useful life, depreciation method, and residual value of fixed assets and concluded that there are no changes in those methodologies and assumptions.

Based on the assessment of management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

**11. INVESTMENT PROPERTY**

Details of investment property are as follows:

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2022 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2022 and**  
**For The Six-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

<b>31 Desember/December 31, 2021 (Diaudit/Audited)</b>					
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<u>Biaya Perolehan</u> Bangunan	4.743.940.207	-	-	4.743.940.207	<u>Cost</u> Building
<u>Akumulasi Penyusutan</u> Bangunan	4.383.424.301	216.309.544	-	4.599.733.845	<u>Accumulated</u> <u>Depreciation</u> Building
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>360.515.906</b>			<b>144.206.362</b>	<b>Net Book Value</b>

Grup menggunakan model biaya untuk mencatat properti investasinya.

Penghasilan sewa yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 432.011.391 dan Rp 430.344.960 (Catatan 28).

Penyusutan properti investasi dibebankan pada beban umum dan administrasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 108.154.772 (Catatan 27).

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, properti investasi digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

**11. INVESTMENT PROPERTY (continued)**

Details of investment property are as follows:  
(continued)

The Group uses the cost model to measure its investment property.

The rental income recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the six-month periods ended June 30, 2022 and 2021 amounted to Rp 432,011,391 and Rp 430,344,960, respectively (Note 28).

Depreciation of investment property charged to general and administrative expenses for the six-month periods ended June 30, 2022 and 2021 amounted to Rp 108,154,772, respectively (Note 27).

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, investment property is pledged as collateral for bank loans (Note 13).

Based on assessment of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of investment property as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

**12. ASET TAKBERWUJUD**

Akun ini terdiri dari:

<b>30 Juni/June 30, 2022 (Direviu/Reviewed)</b>					
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<u>Biaya perolehan</u> Biaya perpanjangan hak atas tanah	672.565.920	-	-	672.565.920	<u>Cost</u> Renewal cost of landrights
<u>Akumulasi amortisasi</u> Biaya perpanjangan hak atas tanah	180.745.157	16.204.767	-	196.949.924	<u>Accumulated</u> <u>amortization</u> Renewal cost of landrights
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>491.820.763</b>			<b>475.615.996</b>	<b>Net Book Value</b>

**12. INTANGIBLE ASSET**

This account consists of:

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2022 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2022 and**  
**For The Six-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2021 (Diaudit/Audited)				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Cost</u>
Biaya perpanjangan hak atas tanah	624.658.152	47.907.768	-	672.565.920	Renewal cost of landrights
<u>Akumulasi amortisasi</u>					<u>Accumulated amortization</u>
Biaya perpanjangan hak atas tanah	151.602.057	29.143.100	-	180.745.157	Renewal cost of landrights
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>473.056.095</b>			<b>491.820.763</b>	<b>Net Book Value</b>

Amortisasi aset takberwujud yang dibebankan sebagai beban pabrikasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 16.204.767 dan Rp 14.571.546.

Pada tanggal 30 Juni 2022, tidak ada aset takberwujud Grup yang kepemilikannya dibatasi atau digunakan sebagai jaminan. Pada tanggal yang sama, Grup tidak mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset takberwujud yang belum diselesaikan.

This account consists of: (continued)

Amortization of intangible asset charged to manufacturing overhead for the six-month periods ended June 30, 2022 and 2021 amounted to Rp 16,204,767 and Rp 14,571,546, respectively.

As of June 30, 2022, there is no restriction of the Group's intangible asset or being used as collateral. At the same date, the Group does not have any outstanding contractual commitment for the acquisition of intangible asset.

**13. UTANG BANK**

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022 (Direviu/Reviewed)	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/Audited)	
	<b>Utang bank jangka pendek</b>		
Perusahaan			The Company
PT BPR Intidana Sukses Makmur	37.000.000.000	17.000.000.000	PT BPR Intidana Sukses Makmur
PT Bank Central Asia Tbk	28.519.824.692	26.043.274.317	PT Bank Central Asia Tbk
Entitas Anak			Subsidiary
PT Bank Pan Indonesia Tbk	26.599.968.771	20.800.163.391	PT Bank Pan Indonesia Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>92.119.793.463</b>	<b>63.843.437.708</b>	<b>Total</b>

**13. BANK LOANS**

Detail of bank loans are as follows:

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2022 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2022 and**  
**For The Six-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

Rincian utang bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Direviu/Reviewed)</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/Audited)</b>	
<b>Utang bank jangka panjang</b>			<b>Long-term bank loans</b>
Perusahaan			The Company
PT Bank Central Asia Tbk	102.150.000.000	82.700.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Entitas Anak			Subsidiary
PT Bank Pan Indonesia Tbk	26.666.666.667	31.666.666.667	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.982.383.334	3.347.573.130	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	131.799.050.001	117.714.239.797	Total
Dikurangi biaya transaksi tangguhan	(519.049.657)	(536.674.904)	Less deferred transaction cost
Neto	131.280.000.344	117.177.564.893	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(10.730.379.592)	(10.730.379.592)	Less current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>120.549.620.752</b>	<b>106.447.185.301</b>	<b>Non-current portion</b>

**Perusahaan**

PT BPR Intidana Sukses Makmur ("BPR")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 59222/ISM/PK-KMKDL/112020 tanggal 26 November 2020, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Demand Loan ("Fasilitas DL") dari BPR sebesar Rp 50.000.000.000 yang berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 26 November 2021. Fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,30% per tahun dan dijamin dengan deposito berjangka milik pihak berelasi.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 59805/ISM/ADDPK-KMKDL/1121 tanggal 25 November 2021, BPR menyetujui perpanjangan jangka waktu fasilitas DL sebesar Rp 17.000.000.000 sampai dengan tanggal 25 November 2022. Fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,5% per tahun dan dijamin dengan deposito berjangka milik pihak berelasi.

Selanjutnya, berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 60064/ISM/PK-KMKDL/042022 tanggal 19 April 2022, BPR menyetujui perpanjangan dan penambahan fasilitas kredit DL menjadi sebesar Rp 37.000.000.000 sampai dengan tanggal 19 April 2023. Fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan dijamin dengan deposito berjangka milik pihak berelasi.

**13. BANK LOANS (continued)**

Detail of bank loans are as follows: (continued)

	<b>31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/Audited)</b>	
<b>Long-term bank loans</b>		
The Company		
PT Bank Central Asia Tbk	82.700.000.000	
Subsidiary		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	31.666.666.667	
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.347.573.130	
Total	117.714.239.797	
Less deferred transaction cost	(536.674.904)	
Net	117.177.564.893	
Less current maturities	(10.730.379.592)	
<b>Non-current portion</b>	<b>106.447.185.301</b>	

**The Company**

PT BPR Intidana Sukses Makmur ("BPR")

Based on Credit Agreement No. 59222/ISM/PK-KMKDL/112020 dated November 26, 2020, the Company obtained Demand Loan Working Capital Credit Facility ("DL Facility") from BPR amounting to Rp 50,000,000,000 which valid for 1 (one) year until November 26, 2021. These credit facility bears an interest rate of 9.30% per annum and secured by related parties' time deposits.

Based on the Addendum to the Credit Agreement No. 59805/ISM/ADDPK-KMKDL/1121 dated November 25, 2021, BPR agreed to extend the term of DL facility amounting to Rp 17,000,000,000 until November 25, 2022. These credit facility bears an interest rate of 8.5% per annum and is secured by related parties' time deposits.

Furthermore, based on the Addendum to the Credit Agreement No. 60064/ISM/PK-KMKDL/042022 dated April 19, 2022, BPR agreed to extend and increase DL facility amounting to Rp 37,000,000,000 until April 19, 2023. These credit facility bears an interest rate of 8% per annum and is secured by related parties' time deposits.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2022 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2022 and**  
**For The Six-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 37 tanggal 27 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta dan selanjutnya telah diubah beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 02644 tanggal 17 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek:
- Fasilitas Kredit Lokal sebesar Rp 20.000.000.000 untuk modal kerja Perusahaan.
  - Fasilitas Multi 1 yang terdiri dari *Trust Receipt* dan *Time Loan Revolving* sebesar Rp 20.000.000.000 untuk modal kerja Perusahaan.
  - Fasilitas Multi 2 yang terdiri dari *Letter of Credit (L/C) 1* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) 1 (*Sight/Usance/UPAS*), *L/C 2* dan SKBDN 2 (*Sight/Usance/Red Clause*) dan *Forward Line (FL)* sebesar Rp 30.000.000.000, *sub limit FL* dan *Red Clause* masing-masing sebesar US\$ 500.000 dan Rp 10.000.000.000 untuk pembelian bahan baku.

Fasilitas pinjaman jangka pendek tersebut di atas berlaku sampai dengan tanggal 27 Agustus 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah fasilitas pinjaman jangka pendek yang digunakan Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 28.519.824.692 yang terdiri dari Fasilitas *Time Loan Revolving* dan Fasilitas Kredit Lokal masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000 dan Rp 8.519.824.692 dan Rp 26.043.274.317 yang terdiri dari Fasilitas *Time Loan Revolving* dan Fasilitas Kredit Lokal masing-masing sebesar Rp 19.391.383.750 dan Rp 6.651.890.567.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah fasilitas L/C Sight yang digunakan Perusahaan adalah masing-masing sebesar US\$ 1.401.222 dan US\$ 984.543.

**13. BANK LOANS (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Based on Deed of Credit Agreement No. 37 dated July 27, 2021 as covered by Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta and subsequently has been amended several times, the latest of which based on Amendment Credit Agreement No. 02644 dated September 17, 2021, the Company obtained credit facilities from BCA with details as follows:

- a. Short-Term Loan Facilities:
- Local Credit Facility of Rp 20,000,000,000 for the Company's working capital.
  - Multi 1 Facility consisting of *Trust Receipt* and *Time Loan Revolving* of Rp 20,000,000,000 for the Company's working capital.
  - Multi 2 Facility consisting of *Letter of Credit (L/C) 1* and Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) 1 (*Sight/Usance/UPAS*), *L/C 2* and SKBDN 2 (*Sight/Usance/Red Clause*) and *Forward Line (FL)* of Rp 30,000,000,000, *sub-limits for FL* and *Red Clause* of US\$ 500,000 and Rp 10,000,000,000, respectively, for the purchase of raw materials.

Short-term loan facilities above are valid until August 27, 2022.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, total short-term loan facilities used by the Company is amounting to Rp 28,519,824,692 which consists of *Time Loan Revolving Facility* and *Credit Local Facility* amounting to Rp 20,000,000,000 and Rp 8,519,824,692, respectively and Rp 26,043,274,317 which consists of *Time Loan Revolving Facility* and *Credit Local Facility* amounting to Rp 19,391,383,750 and Rp 6,651,890,567, respectively.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the total L/C Sight facility used by the Company amounted to US\$ 1,401,222 and US\$ 984,543, respectively.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2022 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2022 and  
For The Six-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

a. Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang: (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 37 tanggal 27 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta dan selanjutnya telah diubah beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 02644 tanggal 17 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BCA dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

b. Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang:

Jenis Fasilitas/ Type of Facilities	Tujuan Penggunaan/ Purpose of Use	Jumlah Fasilitas/ Facility Amount	Periode Penarikan/ Drawdown Period	Jangka Waktu Pinjaman/ Loan Period	Saldo Pinjaman/ Loan Balance	Saldo Pinjaman/ Loan Balance
					30 Juni/ June 30, 2022 (Direview/ Reviewed)	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)
Kredit Investasi ("KI")/ Investment Credit ("KI") 1	Pembelian tanah/ Purchase of land	41.000.000.000	Sampai dengan 27 Juli 2022/ Until July 27, 2022	10 tahun/ years	41.000.000.000	41.000.000.000
KI 2	Pembangunan pabrik/Construction of factory	120.000.000.000	Sampai dengan 27 Juli 2023/ Until July 27, 2023	10 tahun/ years	20.850.000.000	6.500.000.000
KI 3	Pembiayaan kembali atas pembelian tanah dan bangunan pabrik/Refinancing of the purchase of factory's land and building	13.000.000.000	Sampai dengan 27 Juli 2022/ Until July 27, 2022	8 tahun/ years	13.000.000.000	13.000.000.000
KI 4	Renovasi bangunan pabrik/Renovation of building factory	8.000.000.000	Sampai dengan 27 Juli 2022/ Until July 27, 2022	8 tahun/ years	5.200.000.000	3.500.000.000
KI 5	Pembelian mesin/ Purchase of machinery	27.000.000.000	Sampai dengan 27 Juli 2022/ Until July 27, 2022	6 tahun/ years	22.100.000.000	18.700.000.000
					<b>102.150.000.000</b>	<b>82.700.000.000</b>

Fasilitas kredit tersebut di atas dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun untuk 2022 dan 8,5% per tahun untuk 2021 dan dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5), persediaan bahan baku (Catatan 6), deposito berjangka (Catatan 7), hak atas tanah dan bangunan serta mesin pabrik tertentu (Catatan 10) seluruhnya milik Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan wajib memenuhi rasio keuangan yaitu *current ratio* lebih dari 1 kali, *debt service coverage ratio* lebih dari 1 kali dan *debt to equity ratio* maksimal 1 kali serta wajib memenuhi syarat-syarat keuangan dan non-keuangan tertentu. Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan BCA, antara lain:

- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran atau likuidasi;
- Merubah susunan pemegang saham dan pengurus yang menyebabkan kepemilikan entitas induk akhir menjadi minoritas.

**13. BANK LOANS (continued)**

**The Company (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

a. Long-Term Loan Facilities: (continued)

Based on Deed of Credit Agreement No. 37 dated July 27, 2021 as covered by Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta and subsequently has been amended several times, the latest of which based on Amendment Credit Agreement No. 02644 dated September 17, 2021, the Company obtained credit facilities from BCA with details as follows: (continued)

b. Long-Term Loan Facilities:

	Jangka Waktu Pinjaman/ Loan Period	Saldo Pinjaman/ Loan Balance	Saldo Pinjaman/ Loan Balance
		30 Juni/ June 30, 2022 (Direview/ Reviewed)	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)
Sampai dengan 27 Juli 2022/ Until July 27, 2022	10 tahun/ years	41.000.000.000	41.000.000.000
Sampai dengan 27 Juli 2023/ Until July 27, 2023	10 tahun/ years	20.850.000.000	6.500.000.000
Sampai dengan 27 Juli 2022/ Until July 27, 2022	8 tahun/ years	13.000.000.000	13.000.000.000
Sampai dengan 27 Juli 2022/ Until July 27, 2022	8 tahun/ years	5.200.000.000	3.500.000.000
Sampai dengan 27 Juli 2022/ Until July 27, 2022	6 tahun/ years	22.100.000.000	18.700.000.000
		<b>102.150.000.000</b>	<b>82.700.000.000</b>

The above credit facilities bear an interest rate of 8% per annum for 2022 and 8,5% per annum for 2021 and are secured by the Company's trade receivables (Note 5), raw material inventories (Note 6), time deposits (Note 7), landrights and building and certain factory machinery (Note 10).

Based on loan agreements, the Company has to comply with financial ratios such as *current ratio* should more than 1 time, *debt service coverage ratio* more than 1 time and *debt to equity ratio* maximal of 1 time and has to meet certain financial and non-financial requirements. Loan agreements also includes certain restrictions with prior written approval from BCA, among others:

- Conducting consolidation, merger, acquisition, dissolution or liquidation;
- Change the composition of shareholders and management which causes the ownership of ultimate parent entity become to a minority.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2022 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2022 and  
For The Six-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan BCA.

**Entitas Anak**

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 110 tanggal 28 November 2019 yang dibuat di hadapan Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, Panin menyetujui pemberian fasilitas kredit kepada Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran ("PRK") sebesar Rp 25.000.000.000 untuk modal kerja dan dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun.
- b. Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp 10.000.000.000 dengan sub limit *Line Letter of Credit (L/C) at Sight and/or Usance* sebesar US\$ 625.000 dan dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut di atas berlaku sampai dengan tanggal 28 November 2021 dan dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan pabrik Entitas Anak (Catatan 10).

Selanjutnya, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 04 tanggal 26 November 2021, Panin menyetujui perpanjangan fasilitas kredit Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran ("PRK") sebesar Rp 30.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 8,75% per tahun.
- b. Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp 20.000.000.000 dengan sub limit *Line Letter of Credit (L/C) at Sight and/or Usance* sebesar US\$ 625.000 dan dikenakan bunga sebesar 8,75% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut di atas berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 28 November 2022 dan dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan pabrik Entitas Anak (Catatan 10).

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah fasilitas PRK yang digunakan Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 25.099.968.771 dan Rp 19.400.163.391, sedangkan fasilitas Pinjaman Berulang yang digunakan Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 1.500.000.000 dan Rp 1.400.000.000.

**13. BANK LOANS (continued)**

**The Company (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has complied with the credit terms and conditions as required by BCA.

**Subsidiary**

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

Based on Credit Agreement No. 110 dated November 28, 2019 as covered by Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., Notary in Surabaya, which has been amended and extended several times, Panin agreed to provide credit facilities to the Subsidiary, with the details as follows:

- a. Overdraft facility ("PRK") of Rp 25,000,000,000 for working capital and bears an interest rate of 9.25% per annum.
- b. Revolving Loan facility of Rp 10,000,000,000 with sub limit *Line Letter of Credit (L/C) at Sight and/or Usance* of US\$ 625,000 and bears an interest rate of 9.25% per annum.

The above credit facilities are until November 28, 2021 and are secured with the Subsidiary's factory landrights and buildings (Note 10).

Furthermore, based on the Addendum to the Credit Agreement No. 04 dated November 26, 2021, Panin agreed to extend the Subsidiary's credit facilities with the details as follows:

- a. Overdraft facility ("PRK") of Rp 30,000,000,000 and bears an interest rate of 8.75% per annum.
- b. Revolving Loan facility of Rp 20,000,000,000 with sub limit *Line Letter of Credit (L/C) at Sight and/or Usance* of US\$ 625,000 and bears an interest rate of 8.75% per annum.

The above credit facilities are valid for 1 (one) year until November 28, 2022 and are secured with the Subsidiary's factory landrights and buildings (Note 10).

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, total PRK facility used by the Subsidiary amounted to Rp 25,099,968,771 and Rp 19,400,163,391, respectively, while Revolving Loan facility used by the Subsidiary amounted to Rp 1,500,000,000 and Rp 1,400,000,000, respectively.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2022 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2022 and  
For The Six-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Perubahan Kredit No. 2 tanggal 3 Februari 2020 yang dibuat di hadapan Susi Ekowati, S.Psi., S.H., M.Kn., Notaris di Jombang, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman jangka menengah dari Panin sebesar Rp 40.000.000.000 untuk pembelian pabrik. Fasilitas kredit ini berlaku selama 5 (lima) tahun termasuk masa tenggang 12 (dua belas) bulan dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,25% per tahun serta dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan pabrik milik Entitas Anak (Catatan 10).

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman jangka menengah masing-masing sebesar Rp 26.666.666.667 dan Rp 31.666.666.667.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 0007/03559/SPK3K/VI/2021 tanggal 22 Juni 2021, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit investasi dari OCBC sebesar Rp 3.651.898.000 untuk pembelian bangunan ruko. Fasilitas kredit ini berlaku selama 5 (lima) tahun dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun serta dijamin dengan bangunan ruko yang dibiayai. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo fasilitas kredit investasi masing-masing sebesar Rp 2.982.383.334 dan Rp 3.347.573.130.

**14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Direviu/Reviewed)</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/Audited)</b>	
<u>Berdasarkan jenis pembelian:</u>			<u>By nature of purchase:</u>
Bahan baku	162.617.185.532	147.629.484.909	Raw materials
Bahan penunjang	7.583.940.901	8.101.992.455	Supplementary materials
Lain-lain	36.196.277.800	24.585.623.633	Others
<b>Jumlah</b>	<b>206.397.404.233</b>	<b>180.317.100.997</b>	<b>Total</b>
	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Direviu/Reviewed)</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/Audited)</b>	
<u>Berdasarkan tanggal faktur:</u>			<u>By invoice date:</u>
1 - 30 hari	169.731.011.881	82.889.801.112	1 - 30 days
31 - 60 hari	32.077.580.580	58.084.238.757	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.272.729.597	31.056.167.346	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.316.082.175	8.286.893.782	More than 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>206.397.404.233</b>	<b>180.317.100.997</b>	<b>Total</b>

**13. BANK LOANS (continued)**

**Subsidiary (continued)**

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin") (continued)

Based on Deed of Credit Amendment Agreement No. 2 dated February 3, 2020 as covered by Susi Ekowati, S.Psi., S.H., M.Kn., Notary in Jombang, the Subsidiary obtained a medium-term credit facility from Panin amounting to Rp 40,000,000,000 for the acquisition of factory. This credit facility is valid for 5 (five) years including a 12 (twelve) months grace period and bears an interest rate of 9.25% per annum and secured by the Subsidiary's factory landrights and buildings (Note 10).

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, balance of medium-term credit amounted to Rp 26,666,666,667 and Rp 31,666,666,667, respectively.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Based on Notification Letter of Credit Approval No. 0007/03559/SP3K/VI/2021 dated June 22, 2021, the Subsidiary obtained investment credit facility from OCBC amounting to Rp 3,651,898,000 for the purchase of shophouse building. This credit facility is valid for 5 (five) years and bears an interest rate of 8% per annum and secured by the financed shophouse building. As of June 30, 2022 and December 31, 2021, balance of investment credit facility amounting to Rp 2,982,383,334 and Rp 3,347,573,130, respectively.

**14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

This account consists of:

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2022 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2022 and**  
**For The Six-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Direviu/Reviewed)</b>
<u>Berdasarkan mata uang:</u>	
Rupiah Indonesia	197.716.751.032
Dolar Amerika Serikat	8.519.712.614
Franc Swiss	160.940.587
Euro Eropa	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>206.397.404.233</u></b>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku, bahan penunjang dan lain-lain kepada pihak ketiga berkisar antara 30 (tiga puluh) sampai dengan 60 (enam puluh) hari.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan pembelian bahan baku, bahan penunjang dan lain-lain kepada pihak ketiga.

**14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)**

This account consists of: (continued)

	<b>31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/Audited)</b>	<u>By currency:</u>
	173.767.848.653	Indonesian Rupiah
	6.530.832.267	United States Dollar
	-	Swiss Franc
	18.420.077	European Euro
<b>Total</b>	<b><u>180.317.100.997</u></b>	

The credit term of purchase of raw materials, supplementary materials and others from third parties ranging from 30 (thirty) to 60 (sixty) days.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, there are no guarantees provided by the Group in connection with the purchase of raw materials, supplementary materials and others from third parties.

**15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Direviu/Reviewed)</b>
Uang muka dari pelanggan	334.185.730
Setoran jaminan	174.241.280
Lain-lain	23.032.966
<b>Jumlah</b>	<b><u>531.459.976</u></b>

**15. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES**

This account consists of:

	<b>31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/Audited)</b>	
	479.293.448	Customer deposits
	167.446.715	Security deposits
	87.951.080	Others
<b>Total</b>	<b><u>734.691.243</u></b>	

**16. BEBAN AKRUAL**

Akun ini merupakan akrual untuk:

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Direviu/Reviewed)</b>
Listrik, air dan gas	1.983.847.451
Imbalan kerja jangka pendek	1.438.910.118
Bunga	453.700.574
Lain-lain	2.851.046.691
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.727.504.834</u></b>

**16. ACCRUED EXPENSES**

This account represents accruals for:

	<b>31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/Audited)</b>	
	2.153.814.008	Electricity, water and gas
	1.528.905.250	Short-term employee benefits
	1.154.162.878	Interests
	1.833.126.119	Others
<b>Total</b>	<b><u>6.670.008.255</u></b>	

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2022 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2022 and**  
**For The Six-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN**

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan pajak pertambahan nilai masukan.

b. Utang Pajak

Akun ini merupakan utang pajak sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Direviu/Reviewed)</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/Audited)</b>	
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
Pajak penghasilan badan	906.486.864	56.205.111	<i>Corporate income tax</i>
Pajak penghasilan lainnya:			<i>Other income tax:</i>
Pasal 21	952.343.296	1.104.928.795	<i>Article 21</i>
Pasal 23	235.416.411	179.442.587	<i>Article 23</i>
Pasal 25	181.067.872	-	<i>Article 25</i>
Pajak pertambahan nilai	1.268.554.500	-	<i>Value added tax</i>
Sub jumlah	<u>3.543.868.943</u>	<u>1.340.576.493</u>	<i>Sub total</i>
Entitas Anak:			<i>Subsidiary:</i>
Pajak penghasilan badan	1.509.474.877	2.114.552.240	<i>Corporate income tax</i>
Pajak penghasilan lainnya:			<i>Other income tax:</i>
Pasal 4(2)	600.000	390.000	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	98.584.273	47.615.026	<i>Article 21</i>
Pasal 23	4.513.178	5.886.297	<i>Article 23</i>
Pasal 25	341.487.346	-	<i>Article 25</i>
Pajak pertambahan nilai	468.580.051	231.588.850	<i>Value added tax</i>
Sub jumlah	<u>2.423.239.725</u>	<u>2.400.032.413</u>	<i>Sub total</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.967.108.668</u></b>	<b><u>3.740.608.906</u></b>	<b><i>Total</i></b>

c. Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

c. *Income Tax*

*Income tax expense (benefit) consists of:*

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Enam Bulan/ Six Months) (Direviu/ Reviewed)</b>	<b>30 Juni/ June 30, 2021 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	
Pajak kini:			<i>Current tax:</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Periode berjalan	4.186.982.800	876.083.780	<i>Current period</i>
Tahun sebelumnya	-	-	<i>Prior years</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiary</i>
Periode berjalan	3.819.689.940	1.331.513.260	<i>Current period</i>
Tahun sebelumnya	-	-	<i>Prior years</i>
Jumlah pajak kini	<u>8.006.672.740</u>	<u>2.207.597.040</u>	<i>Total current tax</i>

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2022 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2022 and**  
**For The Six-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:  
 (lanjutan)

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Enam Bulan/ Six Months) (Direviu/ Reviewed)</b>	<b>30 Juni/ June 30, 2021 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	
Pajak tangguhan:			<i>Deferred tax:</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Periode berjalan	(638.474.861)	76.030.337	<i>Current period</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiary</i>
Periode berjalan	(102.848.940)	(33.277.100)	<i>Current period</i>
Jumlah pajak tangguhan	(741.323.801)	42.753.237	<i>Total deferred tax</i>
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>7.265.348.939</b>	<b>2.250.350.277</b>	<b><i>Income tax expense - net</i></b>

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan taksiran laba kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Enam Bulan/ Six Months) (Direviu/ Reviewed)</b>	<b>30 Juni/ June 30, 2021 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	28.000.483.062	5.436.588.549	<i>Income before income tax per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(15.892.639.196)	(5.433.795.114)	<i>Less: income before income tax of Subsidiary</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	12.107.843.866	2.793.435	<i>Income before income tax - Company</i>

**17. TAXATION (continued)**

c. *Income Tax (continued)*

*Income tax expense (benefit) consists of:  
 (continued)*

*Current tax*

*A reconciliation between income before income tax, as presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the six-month periods ended June 30, 2022 and 2021 are as follows:*

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2022 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2022 and**  
**For The Six-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan taksiran laba kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Enam Bulan/ Six Months) (Direviu/ Reviewed)</b>	<b>30 Juni/ June 30, 2021 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	
Beda waktu			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan pasca kerja	2.806.033.249	526.000.000	<i>Post-employment benefits</i>
Penyusutan	96.125.210	(906.151.684)	<i>Depreciation</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	4.523.184.463	5.016.222.703	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(501.446.554)	(656.664.475)	<i>Income subject to final tax</i>
<b>Taksiran laba kena pajak periode berjalan - Perusahaan</b>	<b>19.031.740.234</b>	<b>3.982.199.979</b>	<b><i>Estimated taxable income for current period – Company</i></b>
<b>Taksiran laba kena pajak periode berjalan (dibulatkan) - Perusahaan</b>	<b>19.031.740.000</b>	<b>3.982.199.000</b>	<b><i>Estimated taxable income for current period (rounded off) - Company</i></b>
<b>Taksiran laba kena pajak periode berjalan - Entitas Anak</b>	<b>17.362.227.000</b>	<b>6.052.332.000</b>	<b><i>Estimated taxable income for current period - Subsidiary</i></b>
Beban pajak penghasilan kini			<i>Current income tax expense</i>
Perusahaan	4.186.982.800	876.083.780	<i>The Company</i>
Entitas Anak	3.819.689.940	1.331.513.260	<i>Subsidiary</i>
Jumlah beban pajak penghasilan kini	8.006.672.740	2.207.597.040	<i>Total current income tax expense</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepaid income taxes:</i>
Perusahaan	3.280.495.936	503.387.193	<i>The Company</i>
Entitas Anak	2.310.215.063	825.559.666	<i>Subsidiary</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	5.590.710.999	1.328.946.859	<i>Total prepaid income taxes</i>
Utang pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax payable:</i>
Perusahaan	906.486.864	372.696.587	<i>The Company</i>
Entitas Anak	1.509.474.877	505.953.594	<i>Subsidiary</i>
<b>Jumlah utang pajak penghasilan badan</b>	<b>2.415.961.741</b>	<b>878.650.181</b>	<b><i>Total corporate income tax payable</i></b>

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2022 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2022 and**  
**For The Six-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan pelaporan akuntansi.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Enam Bulan/ Six Months) (Direviu/ Reviewed)</b>	<b>30 Juni/ June 30, 2021 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	28.000.483.062	5.436.588.549	<i>Income before income tax per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(15.892.639.196)	(5.433.795.114)	<i>Less: income before income tax of Subsidiary</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	12.107.843.866	2.793.435	<i>Income before income tax - Company</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	2.663.725.650	614.556	<i>Income tax expense with applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak penghasilan dari beda tetap	884.782.289	959.102.810	<i>Effect of income tax from permanent differences</i>
Pajak kini tahun sebelumnya	-	(7.603.249)	<i>Current tax expense from prior year</i>
Beban pajak penghasilan: Perusahaan	3.548.507.939	952.114.117	<i>Income tax expense: The Company</i>
Entitas Anak	3.716.841.000	1.298.236.160	<i>Subsidiary</i>
<b>Jumlah</b>	<b>7.265.348.939</b>	<b>2.250.350.277</b>	<b>Total</b>

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian interim dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

**17. TAXATION (continued)**

c. *Income Tax (continued)*

Current tax (continued)

*Estimated taxable income which resulted from reconciliation for the six-month periods ended June 30, 2022 and 2021 is a preliminary best estimate which made for the accounting reporting purposes.*

*The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rate on income before income tax and income tax expense as presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:*

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Enam Bulan/ Six Months) (Direviu/ Reviewed)</b>	<b>30 Juni/ June 30, 2021 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	28.000.483.062	5.436.588.549	<i>Income before income tax per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(15.892.639.196)	(5.433.795.114)	<i>Less: income before income tax of Subsidiary</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	12.107.843.866	2.793.435	<i>Income before income tax - Company</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	2.663.725.650	614.556	<i>Income tax expense with applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak penghasilan dari beda tetap	884.782.289	959.102.810	<i>Effect of income tax from permanent differences</i>
Pajak kini tahun sebelumnya	-	(7.603.249)	<i>Current tax expense from prior year</i>
Beban pajak penghasilan: Perusahaan	3.548.507.939	952.114.117	<i>Income tax expense: The Company</i>
Entitas Anak	3.716.841.000	1.298.236.160	<i>Subsidiary</i>
<b>Jumlah</b>	<b>7.265.348.939</b>	<b>2.250.350.277</b>	<b>Total</b>

Deferred tax

*Deferred tax is computed based on effect of temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities in the interim consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities.*

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2022 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2022 and**  
**For The Six-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	30 Juni/ June 30, 2022	
Perusahaan:					<i>The Company:</i>
Imbalan pasca kerja	7.108.278.374	617.327.315	83.052.629	7.808.658.318	<i>Post-employment benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(1.626.508.841)	21.147.546	-	(1.605.361.295)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Entitas Anak:					<i>Subsidiary:</i>
Imbalan pasca kerja	3.773.170.054	27.404.505	150.235.796	3.950.810.355	<i>Post-employment benefits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	233.952.281	28.845.529	-	262.797.810	<i>Allowance for impairment losses on inventories</i>
Penyusutan aset tetap	(175.023.313)	46.598.906	-	(128.424.407)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
<b>Jumlah aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>9.313.868.555</b>	<b>741.323.801</b>	<b>233.288.425</b>	<b>10.288.480.781</b>	<b>Total deferred tax assets - net</b>

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Pengaruh perubahan tarif pajak/Effect on tax rate changes	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2021	
Perusahaan:						<i>The Company:</i>
Imbalan pasca kerja	7.870.038.288	(104.514.213)	486.369.994	(1.143.615.695)	7.108.278.374	<i>Post-employment benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(1.377.903.147)	(110.815.379)	(137.790.315)	-	(1.626.508.841)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Entitas Anak:						<i>Subsidiary:</i>
Imbalan pasca kerja	4.167.528.395	(912.652.071)	416.752.840	101.540.890	3.773.170.054	<i>Post-employment benefits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	70.135.754	163.816.527	-	-	233.952.281	<i>Allowance for impairment losses on inventories</i>
Penyusutan aset tetap	(268.221.125)	93.197.812	-	-	(175.023.313)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
<b>Jumlah aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>10.461.578.165</b>	<b>(870.967.324)</b>	<b>765.332.519</b>	<b>(1.042.074.805)</b>	<b>9.313.868.555</b>	<b>Total deferred tax assets - net</b>

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

*Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.*

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2022 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2022 and  
For The Six-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 7/2021 terkait harmonisasi peraturan perpajakan yang di antara lain, membatalkan tarif pajak penghasilan badan yang seharusnya 20% untuk tahun fiskal 2022 menjadi 22% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

d. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Perusahaan menerima surat tagihan pajak (STP) atas sanksi administrasi pajak pertambahan nilai sebesar Rp 757.670 dan telah dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 serta atas sanksi administrasi pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp 26.788 dan telah dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 27 Juni 2022.

Entitas Anak

- Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017

Pada tanggal 14 September 2020, DJP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp 2.843.389.641 (termasuk denda bunga sebesar Rp 922.180.424). Entitas Anak menerima dan menyetujui sebagian jumlah SKPKB sebesar Rp 203.355.280 yang telah dibayar pada tanggal 13 Oktober 2020 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Selanjutnya, pada tanggal 7 Desember 2020, Entitas Anak telah mengajukan keberatan kepada DJP atas sisa SKPKB sebesar Rp 2.640.034.361.

**17. TAXATION (continued)**

c. Income Tax (continued)

Administrative

Based on prevailing Taxation Laws in Indonesia, the Group submits its tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend the tax liabilities within 5 (five) years since the tax becomes due.

Tax rate changes

On October 29, 2021, the Government issued Government Regulation No. 7/2021 relating to the harmonization of tax regulations in which among others, canceled the corporate income tax rate which should have been 20% for the 2022 fiscal year to 22% for fiscal year 2022 onwards.

Deferred tax assets and liability have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

d. Tax Assessment Letter

The Company

The Company received a tax collection letter (STP) for the administrative sanction of value added tax amounting to Rp 757,670 and has been paid by the Company on March 31, 2022 and for the administrative sanction of income tax article 21 amounting to Rp 26,788 and has been paid by the Company on June 27, 2022.

Subsidiary

- 2017 Corporate Income Tax

On September 14, 2020, DJP issued Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for the 2017 corporate income tax amounting to Rp 2,843,389,641 (including interest penalty of Rp 922,180,424). The Subsidiary accepted and agreed portion of SKPKB of Rp 203,355,280 which has been paid on October 13, 2020 and recorded as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020. Furthermore, on December 7, 2020, the Subsidiary has submit tax objection letter to DJP for the remaining SKPKB of Rp 2,640,034,361.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2022 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2022 and  
For The Six-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

d. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

- Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017 (lanjutan)

Pada tanggal 18 September 2021, Entitas Anak menerima surat dari DJP yang menerima sebagian keberatan dan menyesuaikan jumlah SKPKB menjadi sebesar Rp 1.258.211.961. Entitas Anak menerima dan menyetujui sebagian hasil keberatan sebesar Rp 477.252.663 yang telah dibayar pada tanggal 15 Oktober 2021 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Atas keputusan keberatan tersebut di atas, Entitas Anak telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 24 Desember 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan banding belum diterima.

**18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance sehubungan dengan perolehan kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan selama 3 (tiga) tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 10). Pembayaran minimum pembiayaan berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Direviu/Reviewed)</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/Audited)</b>
Dalam satu tahun	487.448.400	446.825.036
Lebih dari satu tahun	690.551.900	974.896.800
Jumlah pembayaran pembiayaan masa depan	1.178.000.300	1.421.721.836
Dikurangi beban keuangan	(83.928.926)	(120.374.536)
Nilai kini pembayaran minimum pembiayaan	1.094.071.374	1.301.347.300
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(433.621.293)	(420.842.857)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>660.450.081</b>	<b>880.504.443</b>

**17. TAXATION (continued)**

d. Tax Assessment Letter (continued)

Subsidiary (continued)

- 2017 Corporate Income Tax (continued)

On September 18, 2021, the Subsidiary received letter from DGT which accepted portion of the above objection and adjust the SKPKB amount become to Rp 1,258,211,961. The Subsidiary accepted and agreed portion of SKPKB of Rp 477,252,663 which has been paid on October 15, 2021 and recorded as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021. For the above objection decision, the Subsidiary has submitted the request for appealing process to the Tax Court on December 24, 2021. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of tax appeal is not yet received.

**18. CONSUMER FINANCING PAYABLE**

The Company has consumer financing agreement with PT BCA Finance in connection with vehicle acquisition with financing term for 3 (three) years and secured by the financed vehicle (Note 10). The minimum financing payment based on consumer financing agreement are as follows:

Within one year
More than one years
Total financing payments in the future
Less finance cost
Present value of minimum financing payment
Less current maturities
<b>Long-term portion</b>

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2022 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2022 and  
For The Six-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Grup membukukan liabilitas imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai peraturan yang berlaku.

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang ("UU") Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35/2021 tentang "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja".

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 781 dan 780 karyawan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Sejak 20 Oktober 2011, Perusahaan mengikuti Manulife Program Pesangon dari PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Hak penggantian polis asuransi adalah aset program Perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban imbalan kerja; atau hasil polis dikembalikan ke Perusahaan untuk mengganti imbalan kerja yang telah dibayarkan oleh Perusahaan.

Program ini disediakan untuk semua karyawan yang berhak. Kontribusi untuk program ini adalah 100% berasal dari Perusahaan dan Perusahaan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai peraturan yang berlaku.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim, masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, berdasarkan proyeksi dari penilaian aktuaria tahun 2021, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan penilaian aktuaria independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan dan Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 20 Januari 2022 dan 23 Februari 2022.

**19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY**

*The Group accounts for post-employment benefits liabilities for employees in accordance with applicable regulations.*

*The amount of post-employment benefits is calculated based on the Job Creation Law and Government Regulation No. 35/2021 concerning "Specific Time Work Agreements, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment".*

*The number of employees entitled to post-employment benefits is 781 and 780 employees as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.*

*Starting October 20, 2011, the Company has participated in Manulife Program Pesangon of PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. The right of the insurance policy is a plan asset of the Company to fund all the related post-employment benefits obligation; or the proceeds of the policy are refunded to the Company for post-employment benefits which is being paid by the Company.*

*This program is provided to all of its eligible employees. The contribution for this program is 100% funded by the Company and the Company is obliged to cover the shortage of pension payments if the current program is inadequate to cover the obligations in accordance with regulation.*

*The following tables summarize the Company and its Subsidiary's components of post-employment benefits expense recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and post-employment benefits liability recognized in the interim consolidated statement of financial position, for the six-month period ended June 30, 2022, based on projection from actuarial calculation in 2021, and for the year ended December 31, 2021, as determined by independent actuaries, Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan and Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan, by using the Projected Unit Credit method, based on their reports dated January 20, 2022 and February 23, 2022, respectively.*

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2022 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2022 and**  
**For The Six-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

**19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)**

**a. Beban imbalan pasca kerja**

**a. Post-employment benefits expense**

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Enam Bulan/ Six Month) (Direviu/Reviewed)</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 (Satu Tahun/ One Year) (Diaudit/Audited)</b>	
Biaya jasa kini	3.103.977.106	4.317.792.971	Current service cost
Biaya bunga	1.545.116.338	4.172.084.217	Interest cost
Penurunan kewajiban akibat perubahan program	-	(4.027.888.284)	Reduction of liability due to changes in program
Biaya jasa lalu	-	(2.991.698.680)	Past service cost
Imbal hasil ekspektasian aset program	(3.106.855)	(15.438.840)	Expected return on plan assets
<b>Jumlah</b>	<b>4.645.986.589</b>	<b>1.454.851.384</b>	<b>Total</b>

**b. Liabilitas imbalan pasca kerja**

**b. Post-employment benefits liability**

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Direviu/Reviewed)</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/Audited)</b>	
Nilai kini kewajiban	53.761.148.399	49.619.552.379	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(309.018.068)	(158.423.161)	Fair value of plan asset
<b>Liabilitas - Neto</b>	<b>53.452.130.331</b>	<b>49.461.129.218</b>	<b>Liability - Net</b>

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Movements of post-employment benefits liability for the six-month period ended June 30, 2022 and year ended December 31, 2021 are as follows:

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Enam Bulan/ Six Month) (Direviu/Reviewed)</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 (Satu Tahun/ One Year) (Diaudit/Audited)</b>	
Saldo awal periode/tahun	49.461.129.218	60.187.833.417	Balance at beginning of period/year
Beban periode/tahun berjalan	4.645.986.589	1.454.851.384	Current period/year expense
Pengukuran kembali program imbalan pasti	1.060.401.930	(6.103.221.091)	Remeasurement of defined benefits program
Pembayaran manfaat luran Perusahaan	(1.190.387.406)	(2.548.334.492)	Benefits payment
	(525.000.000)	(3.530.000.000)	Company's contribution
<b>Saldo akhir periode/tahun</b>	<b>53.452.130.331</b>	<b>49.461.129.218</b>	<b>Balance at end of period/year</b>

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2022 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2022 and**  
**For The Six-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Enam Bulan/ Six Month) (Direviu/Reviewed)</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 (Satu Tahun/ One Year) (Diaudit/Audited)</b>	
Saldo awal periode/ Tahun	49.619.552.379	60.482.643.520	<i>Balance at beginning of period/year</i>
Biaya jasa kini	3.103.977.106	4.317.792.971	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	1.545.116.338	4.172.084.217	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	-	(2.991.698.680)	<i>Past service cost</i>
Pembayaran manfaat	(1.567.899.354)	(6.233.057.800)	<i>Benefits payment</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:			<i>Remeasurement of net defined benefits obligation:</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.060.401.930	1.245.332.703	<i>Actuarial loss arising from change in financial assumption</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian liabilitas program	-	(11.373.544.552)	<i>Actuarial loss (gain) arising from adjustment on plan liabilities</i>
<b>Saldo akhir periode/ Tahun</b>	<b>53.761.148.399</b>	<b>49.619.552.379</b>	<b><i>Balance at end of period/year</i></b>

Perubahan nilai wajar aset program untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Enam Bulan/ Six Month) (Direviu/Reviewed)</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 (Satu Tahun/ One Year) (Diaudit/Audited)</b>	
Saldo awal periode/ Tahun	158.423.161	294.810.103	<i>Balance at beginning of period/year</i>
Iuran Perusahaan	525.000.000	3.530.000.000	<i>Company's contribution</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	4.689.480	15.438.840	<i>Expected return on plan assets</i>
Pembayaran manfaat	(377.511.948)	(3.684.723.308)	<i>Benefits payment</i>
Pengukuran kembali aset program	(1.582.625)	2.897.526	<i>Remeasurement of plan assets</i>
<b>Saldo akhir periode/tahun</b>	<b>309.018.068</b>	<b>158.423.161</b>	<b><i>Balance at end of period/year</i></b>

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, aset program terdiri dari dana syariah sebesar 25% dan dana pasar uang sebesar 75%.

Movements of the present value of obligation for the six-month period ended June 30, 2022 and year ended December 31, 2021 are as follows:

The movements of post-employment benefits liability for the six-month period ended June 30, 2022 and year ended December 31, 2021 are as follows:

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the assets' program consists of syariah funds of 25% and money market funds of 75%.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2022 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2022 and**  
**For The Six-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

Perusahaan merencanakan pembayaran iuran untuk tahun selanjutnya tidak berbeda secara material dibandingkan dengan pembayaran aktual periode sebelumnya.

Beban imbalan pasca kerja dialokasikan sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Enam Bulan/ Six Month) (Direviu/Reviewed)</b>
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	2.774.476.599
Beban penjualan (Catatan 26)	252.388.325
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1.619.121.665
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.645.986.589</u></b>

Kerugian aktuarial kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Enam Bulan/ Six Month) (Direviu/Reviewed)</b>
Saldo awal periode/ tahun	24.929.387.724
Kerugian (keuntungan) aktuarial periode/tahun berjalan	1.060.401.930
<b>Saldo akhir periode/tahun</b>	<b><u>25.989.789.654</u></b>

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 13,99 sampai dengan 16,04 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Direviu/Reviewed)</b>
Kurang dari satu tahun	2.257.582.568
Antara satu dan dua tahun	2.597.433.349
Antara dua dan lima tahun	11.216.985.507
Lebih dari lima tahun	37.380.128.907
<b>Jumlah</b>	<b><u>53.452.130.331</u></b>

**19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)**

The Company expects that the payment of contribution for the subsequent year shall not materially differ from the payment of actual contribution in the prior periods.

Post-employment benefits expense was allocated as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2021 (Satu Tahun/ One Year) (Diaudit/Audited)</b>	
	2.662.721.329	Cost of goods sold (Note 25)
	144.638.652	Selling expenses (Note 26)
	(1.352.508.597)	General and administrative expenses (Note 27)
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.454.851.384</u></b>	<b>Total</b>

The accumulated actuarial losses which are recognized in other comprehensive income are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2021 (Satu Tahun/ One Year) (Diaudit/Audited)</b>	
	31.032.608.815	Balance at beginning of period/year
	(6.103.221.091)	Actuarial loss (gain) for current period/year
<b>Saldo akhir periode/tahun</b>	<b><u>24.929.387.724</u></b>	<b>Balance at end of period/year</b>

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 13.99 to 16.04 years.

The expected maturity analysis of the present value of defined benefits obligation is as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/Audited)</b>	
	2.095.711.355	Less than one year
	2.411.194.452	Between one and two years
	10.412.715.012	Between two and five years
	34.699.931.560	More than five years
<b>Jumlah</b>	<b><u>49.619.552.379</u></b>	<b>Total</b>

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2022 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2022 and**  
**For The Six-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Direviu/Reviewed)</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/Audited)</b>	
Kenaikan 1%	(4.420.030.298)	(4.103.109.147)	Increase 1%
Penurunan 1%	5.130.686.796	4.762.810.774	Decrease 1%

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program, defisit program dan penyesuaian pengalaman pada liabilitas program dan aset program untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan empat tahun sebelumnya (dalam ribuan Rupiah) adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2022</b>	<b>2021</b>	<b>31 Desember/December 31, 2020</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	53.452.130	49.619.552	60.482.643	53.012.813	48.947.631	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar aset program	(309.018)	(158.423)	(294.810)	(4.799.136)	(7.903.440)	Fair value of plan assets
Defisit program	53.143.112	49.461.129	60.187.833	48.213.677	41.044.191	Deficit in the plan assets
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(1.060.402)	9.052.090	4.821.591	3.400.704	(4.150.801)	Experience adjustment on plan liabilities
Penyesuaian pengalaman pada aset program	1.583	2.898	127.194	(57.767)	142.430	Experience adjustment on plan assets

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Direviu/Reviewed)</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/Audited)</b>	
Tingkat diskonto	6,65% - 6,99%	6,65% - 6,99%	Discount rate
Tingkat imbal hasil ekspektasian	7,10%	7,10%	Rate of expected return
Tingkat kenaikan gaji	6,00% - 8,00%	6,00% - 8,00%	Rate of salary increase
Usia pensiun normal	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	Normal pension age
Tingkat mortalita	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	1% - 5% dari tingkat mortalita/ from mortality rate	1% - 5% dari tingkat mortalita/ from mortality rate	Disability rate

The following table illustrates the sensitivity of a possible change in market interest rate, with other variables considered as constant, of present value of obligation as of June 30, 2022 and December 31, 2021:

The details of the present value of defined benefits obligation, fair value of plan assets, deficit in the plan assets and experience adjustment on plan liabilities and plan assets for the six-month periode ended June 30, 2022 and four previous years (in thousands of Rupiah) are as follows:

The principal assumptions used in determining post-employment benefits liability as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2022 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2022 and**  
**For The Six-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM**

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT EDI Indonesia), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**30 Juni/June 30, 2022**

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Shareholders</b>
PT Proinvestindo	1.192.998.900	88,15	119.299.890.000	PT Proinvestindo
UOB Kay Hian Pte. Ltd., Singapura	152.716.700	11,28	15.271.670.000	UOB Kay Hian Pte. Ltd., Singapore
Samuel Sofyan Tika (Direktur)	70.000	0,01	7.000.000	Samuel Sofyan Tika (Director)
Masyarakat	7.649.400	0,56	764.940.000	Public
<b>Jumlah</b>	<b>1.353.435.000</b>	<b>100,00</b>	<b>135.343.500.000</b>	<b>Total</b>

**31 Desember/December 31, 2021**

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Shareholders</b>
PT Proinvestindo	1.192.998.900	88,15	119.299.890.000	PT Proinvestindo
UOB Kay Hian Pte. Ltd., Singapura	152.716.700	11,28	15.271.670.000	UOB Kay Hian Pte. Ltd., Singapore
Masyarakat	7.719.400	0,57	771.940.000	Public
<b>Jumlah</b>	<b>1.353.435.000</b>	<b>100,00</b>	<b>135.343.500.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2021.

Based on the Share Administrator Bureau's records, there are no member of Boards of Commissioners and Directors whose own the Company's shares of stock as of December 31, 2021.

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan selisih nilai transaksi dengan nilai buku aset neto entitas yang merupakan entitas sepengendali yang terjadi pada saat akuisisi Entitas Anak dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

This account represents the difference in value of transaction with entities under common control which incurred at the time of acquisition of a Subsidiary with the details of calculation as follows:

	<b>Rp</b>	
Harga akuisisi yang dialihkan	99.000.000.000	Acquisition cost
Nilai buku aset neto entitas yang diakuisisi (90%)	68.934.591.561	Acquired book value of net assets (90%)
<b>Selisih</b>	<b>30.065.408.439</b>	<b>Difference</b>

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2022 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2022 and**  
**For The Six-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**22. DEVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 25 Agustus 2021 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Charles Hermawan, S.H. No. 153 pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui pencadangan saldo laba sebesar Rp 100.000.000 sebagai dana cadangan dan tidak ada pembagian deviden kas untuk tahun 2020.

**22. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

Based on Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated August 25, 2021 as covered by Notarial Deed No. 153 of Charles Hermawan, S.H. on the same date, the Company's shareholders resolved and approved the appropriation of retained earnings amounting to Rp 100,000,000 as reserve fund and there is no cash dividend distribution for 2020.

**23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Perubahan kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak untuk periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

**23. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Movement of non-controlling interest in Subsidiary's net assets for the period/year are as follows:

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Direviu/Reviewed)</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/Audited)</b>	
Saldo awal periode/ tahun	30.129.853.659	28.314.225.163	<i>Balance at beginning of period/year</i>
Jumlah laba komprehensif periode/tahun berjalan	1.164.314.402	1.815.628.496	<i>Total comprehensive income for the period/ year</i>
<b>Saldo akhir periode/tahun</b>	<b>31.294.168.061</b>	<b>30.129.853.659</b>	<b><i>Balance at end of period/ year</i></b>

**24. PENJUALAN NETO**

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

**24. NET SALES**

Details of net sales are as follows:

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Enam Bulan/ Six Months) (Direviu/ Reviewed)</b>	<b>30 Juni/ June 30, 2021 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	
<u>Berdasarkan proses produksi:</u>			<u><i>By production process:</i></u>
Cetakan	481.554.208.174	355.325.171.314	<i>Printing</i>
Laminasi dan pemotongan	85.184.744.267	53.929.675.894	<i>Laminating and slitting</i>
Pelapisan lilin, silikon dan biji plastik	72.170.013.992	71.593.332.068	<i>Coating, silicone and plastic ores</i>
Pelapisan logam	12.508.807.872	12.002.559.237	<i>Metallizing</i>
<b>Jumlah</b>	<b>651.417.774.305</b>	<b>492.850.738.513</b>	<b><i>Total</i></b>
<u>Berdasarkan industri pelanggan:</u>			<u><i>By customer's industry:</i></u>
Barang konsumsi	491.516.820.352	373.131.830.596	<i>Consumer goods</i>
Rokok	143.403.466.039	108.829.414.498	<i>Cigarette</i>
Lain-lain	16.497.487.914	10.889.493.419	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>651.417.774.305</b>	<b>492.850.738.513</b>	<b><i>Total</i></b>

Seluruh penjualan dilakukan dengan pihak ketiga.

All sales are made to third parties.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2022 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2022 and**  
**For The Six-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**24. PENJUALAN NETO (lanjutan)**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 terdapat penjualan kepada pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari jumlah penjualan neto yaitu penjualan kepada PT Kaldu Sari Nabati Indonesia sebesar Rp 78.425.036.574.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, terdapat penjualan kepada pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari jumlah penjualan neto yaitu penjualan kepada PT Harum Alam Segar sebesar Rp 53.020.703.744.

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Enam Bulan/ Six Months) (Direviu/ Reviewed)</b>	<b>30 Juni/ June 30, 2021 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	
Pemakaian bahan baku:			<i>Raw materials used:</i>
Bahan baku awal periode	193.941.411.980	146.808.219.039	<i>Raw materials at beginning of period</i>
Pembelian	475.065.592.874	349.632.020.248	<i>Purchases</i>
Bahan baku akhir periode	(224.890.938.015)	(160.839.165.318)	<i>Raw materials at end of period</i>
Jumlah pemakaian bahan baku	444.116.066.839	335.601.073.969	<i>Total raw materials used</i>
Upah buruh langsung	35.925.942.454	35.712.960.720	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi:			<i>Manufacturing overhead:</i>
Upah buruh tidak langsung	25.842.972.493	23.628.978.719	<i>Indirect labor</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	16.157.654.427	15.694.768.227	<i>Depreciation of fixed assets (Note 10)</i>
Listrik, air dan gas	14.730.598.491	13.952.684.174	<i>Electricity, water and gas</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	12.680.329.107	12.351.371.448	<i>Repairs and maintenance</i>
Perlengkapan cetakan	7.293.234.498	7.060.221.541	<i>Printing supplies</i>
Kemasan	5.043.612.233	3.731.622.676	<i>Packaging</i>
Kesejahteraan karyawan	3.385.738.859	2.862.605.192	<i>Employee benefits</i>
Imbalan pasca kerja (Catatan 19)	2.774.476.599	2.436.000.000	<i>Post-employment benefits (Note 19)</i>
Asuransi	1.092.050.928	1.064.814.886	<i>Insurance</i>
Perlengkapan kantor dan komunikasi	674.142.102	628.600.332	<i>Office supplies and communication</i>
Keamanan dan kebersihan	584.363.691	594.586.225	<i>Security and cleaning</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	241.277.810	-	<i>Provision for impairment losses on inventories (Note 6)</i>
Pengangkutan	61.975.162	193.154.267	<i>Freight</i>
Pemulihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	(110.161.769)	-	<i>Recovery of impairment losses on inventories (Note 6)</i>
Lain-lain	1.907.566.475	2.260.399.955	<i>Others</i>

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2022 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2022 and**  
**For The Six-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Enam Bulan/ Six Months) (Direviu/ Reviewed)</b>
Jumlah beban pabrikasi	92.359.831.106
Jumlah beban produksi	572.401.840.399
Barang dalam proses:	
Awal periode	39.217.960.066
Akhir periode	(31.093.523.717)
Beban pokok produksi	580.526.276.748
Barang jadi:	
Awal periode	35.575.149.948
Akhir periode	(31.020.661.995)
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>585.080.764.701</b>

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, tidak terdapat pembelian bahan baku kepada pemasok dengan kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, terdapat pembelian bahan baku kepada pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian yaitu pembelian dari PT Cakrawala Mega Indah sebesar Rp 61.372.976.438.

**26. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Enam Bulan/ Six Months) (Direviu/ Reviewed)</b>
Pengangkutan	4.036.370.935
Gaji dan tunjangan	3.897.587.860
Pemasaran	2.707.864.621
Sewa mobil (Catatan 33)	715.380.000
Kesejahteraan karyawan	411.279.536
Imbalan pasca kerja (Catatan 19)	252.388.325
Perjalanan	53.616.780
Perlengkapan kantor dan komunikasi	25.723.829
Lain-lain	399.477.557
<b>Jumlah</b>	<b>12.499.689.443</b>

**25. COST OF GOODS SOLD (continued)**

Details of cost of goods sold are as follows: (continued)

	<b>30 Juni/ June 30, 2021 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	
	86.459.807.642	<i>Total manufacturing overhead</i>
	457.773.842.331	<i>Total production cost</i>
		<i>Work in process:</i>
	33.643.349.145	<i>At beginning of period</i>
	(37.605.752.543)	<i>At end of period</i>
	453.811.438.933	<i>Cost of goods manufactured</i>
		<i>Finished goods:</i>
	34.446.149.736	<i>At beginning of period</i>
	(39.882.988.940)	<i>At end of period</i>
	<b>448.374.599.729</b>	<b>Cost of Goods Sold</b>

For the six-month period ended June 30, 2022, there were no purchases of raw materials from supplier with cumulative amount exceeding 10% of total purchases.

For the six-month period ended June 30, 2021, there was purchase of raw materials from supplier with cumulative amount exceeding 10% of total purchase, which is purchase from PT Cakrawala Mega Indah amounting to Rp 61,372,976,438, respectively.

**26. SELLING EXPENSES**

Details of selling expenses are as follows:

	<b>30 Juni/ June 30, 2021 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	
	3.470.588.684	<i>Freight</i>
	3.320.063.926	<i>Salaries and allowances</i>
	2.692.052.550	<i>Marketing</i>
	630.060.000	<i>Car rental (Note 33)</i>
	258.478.585	<i>Employee benefits</i>
	240.000.000	<i>Post-employment benefits</i>
	46.410.930	<i>(Note 19)</i>
	29.037.635	<i>Traveling</i>
	439.280.400	<i>Office supplies and</i>
		<i>Communication</i>
		<i>Others</i>
	<b>11.125.972.710</b>	<b>Total</b>

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2022 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2022 and**  
**For The Six-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**26. BEBAN PENJUALAN (lanjutan)**

Beban penjualan sebesar 5,72% dan 5,66% masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 33).

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Enam Bulan/ Six Months) (Direviu/ Reviewed)</b>	<b>30 Juni/ June 30, 2021 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	
Gaji dan tunjangan	18.424.905.655	17.714.048.129	Salaries and allowances
Kesejahteraan karyawan	1.784.172.683	1.711.681.806	Employee benefits
Imbalan pasca kerja (Catatan 19)	1.619.121.665	1.674.953.340	Post-employment benefits (Note 19)
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	1.396.586.922	1.340.423.864	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 5)	941.964.182	-	Provision for expected credit losses on trade receivables (Note 5)
Honorarium tenaga ahli	688.822.390	483.572.565	Professional fees
Perlengkapan kantor dan komunikasi	258.005.479	234.952.441	Office supplies and communication
Pajak dan perijinan	177.727.796	407.502.475	Taxes and licenses
Perbaikan dan pemeliharaan Perjalanan	162.357.514	135.814.465	Repairs and maintenance Traveling
Penyusutan properti investasi (Catatan 11)	108.154.772	108.154.772	Depreciation of investment property (Note 11)
Pemulihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 5)	(1.221.723.505)	-	Recovery of expected credit losses on trade receivables (Note 5)
Lain-lain	573.033.521	989.723.439	Others
<b>Jumlah</b>	<b>25.038.444.070</b>	<b>24.954.737.746</b>	<b>Total</b>

**28. PENDAPATAN OPERASI LAIN**

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Enam Bulan/ Six Months) (Direviu/ Reviewed)</b>	<b>30 Juni/ June 30, 2021 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	
Penjualan barang sisa	3.699.022.679	3.689.634.185	Sales of scrap items
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	1.008.651.515	556.801.704	Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Laba selisih kurs - neto	572.394.527	27.637.676	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan sewa (Catatan 11 dan 33)	432.011.391	430.344.960	Rental income (Notes 11 and 33)
Lain-lain	2.344.473.673	169.913.657	Others
<b>Jumlah</b>	<b>8.056.553.785</b>	<b>4.874.332.182</b>	<b>Total</b>

**26. SELLING EXPENSES (continued)**

Selling expenses amounting to 5.72% and 5.66% for the six-month period ended June 30, 2022 and 2021, respectively, were conducted with related party (Note 33).

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Details of general and administrative expenses are as follows:

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Enam Bulan/ Six Months) (Direviu/ Reviewed)</b>	<b>30 Juni/ June 30, 2021 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	
Gaji dan tunjangan	18.424.905.655	17.714.048.129	Salaries and allowances
Kesejahteraan karyawan	1.784.172.683	1.711.681.806	Employee benefits
Imbalan pasca kerja (Catatan 19)	1.619.121.665	1.674.953.340	Post-employment benefits (Note 19)
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	1.396.586.922	1.340.423.864	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 5)	941.964.182	-	Provision for expected credit losses on trade receivables (Note 5)
Honorarium tenaga ahli	688.822.390	483.572.565	Professional fees
Perlengkapan kantor dan komunikasi	258.005.479	234.952.441	Office supplies and communication
Pajak dan perijinan	177.727.796	407.502.475	Taxes and licenses
Perbaikan dan pemeliharaan Perjalanan	162.357.514	135.814.465	Repairs and maintenance Traveling
Penyusutan properti investasi (Catatan 11)	108.154.772	108.154.772	Depreciation of investment property (Note 11)
Pemulihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 5)	(1.221.723.505)	-	Recovery of expected credit losses on trade receivables (Note 5)
Lain-lain	573.033.521	989.723.439	Others
<b>Jumlah</b>	<b>25.038.444.070</b>	<b>24.954.737.746</b>	<b>Total</b>

**28. OTHER OPERATING INCOME**

Details of other operating income are as follows:

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Enam Bulan/ Six Months) (Direviu/ Reviewed)</b>	<b>30 Juni/ June 30, 2021 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	
Penjualan barang sisa	3.699.022.679	3.689.634.185	Sales of scrap items
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	1.008.651.515	556.801.704	Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Laba selisih kurs - neto	572.394.527	27.637.676	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan sewa (Catatan 11 dan 33)	432.011.391	430.344.960	Rental income (Notes 11 and 33)
Lain-lain	2.344.473.673	169.913.657	Others
<b>Jumlah</b>	<b>8.056.553.785</b>	<b>4.874.332.182</b>	<b>Total</b>

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2022 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2022 and**  
**For The Six-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**29. BEBAN OPERASI LAIN**

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Enam Bulan/ Six Months) (Direviu/ Reviewed)</b>
Biaya administrasi bank	281.513.975
Klaim pelanggan	11.237.623
Bunga dan denda pajak (Catatan 17d)	784.458
Lain-lain	26.617.022
<b>Jumlah</b>	<b>320.153.078</b>

**30. BIAYA KEUANGAN**

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Enam Bulan/ Six Months) (Direviu/ Reviewed)</b>
Bunga	7.120.640.306
Bunga atas wesel bayar (Catatan 33)	1.485.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>8.605.640.306</b>

**31. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

Perhitungan laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Enam Bulan/ Six Months) (Direviu/ Reviewed)</b>
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	19.517.554.303
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	1.353.435.000
<b>Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>14,42</b>

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak terdapat efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**29. OTHER OPERATING EXPENSES**

Details of other operating expenses are as follows:

	<b>30 Juni/ June 30, 2021 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	
	143.825.504	<i>Bank charges</i>
	2.225.212	<i>Claim from customers</i>
	364.015	<i>Interests and tax penalties (Note 17d)</i>
	158.339.383	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>304.754.114</b>	<b>Total</b>

**30. FINANCE COSTS**

Details of finance costs are as follows:

	<b>30 Juni/ June 30, 2021 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	
	6.278.180.779	<i>Interest</i>
	1.485.000.000	<i>Interest on note payable (Note 33)</i>
<b>Total</b>	<b>7.763.180.779</b>	<b>Total</b>

**31. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY**

The computation of basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity are as follows:

	<b>30 Juni/ June 30, 2021 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	
	2.772.682.377	<i>Income for the period attributable to equity holders of the parent entity</i>
	1.353.435.000	<i>Weighted average number of shares for computation of earnings per share</i>
<b>Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity</b>	<b>2,05</b>	

The Company did not calculate diluted earnings per share since there are no dilutive potential ordinary shares.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2022 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2022 and**  
**For The Six-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI SEGMENT**

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Informasi segmen geografis Grup adalah sebagai berikut:

**32. SEGMENT INFORMATION**

The following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

Geographic segment information of the Group is as follows:

<b>30 Juni/June 30, 2022 (Direviu/Reviewed)</b>					
	<b>Jakarta</b>	<b>Surabaya</b>	<b>Eliminasi/ Elimination</b>	<b>Konsolidasian/ Consolidated</b>	
Penjualan neto	495.970.872.073	171.025.937.597	(15.579.035.365)	651.417.774.305	Net sales
Hasil segmen	43.229.502.871	23.107.506.733	-	66.337.009.604	Segment result
Beban operasi - neto	(25.664.783.883)	(4.136.948.923)	-	(29.801.732.806)	Operating expenses - net
Laba usaha	17.564.718.988	18.970.557.810	-	36.535.276.798	Income from operations
Pendapatan keuangan	69.435.163	1.411.407	-	70.846.570	Finance income
Biaya keuangan	(5.526.310.284)	(3.079.330.022)	-	(8.605.640.306)	Finance costs
Beban pajak penghasilan	(3.548.507.939)	(3.716.841.000)	-	(7.265.348.939)	Income tax expense
Laba periode berjalan	8.559.335.928	12.175.798.195	-	20.735.134.123	Income for the period
Penghasilan komprehensif lain	(294.459.320)	(532.654.185)	-	(827.113.505)	Other comprehensive income
<b>Jumlah laba komprehensif periode berjalan</b>	<b>8.264.876.608</b>	<b>11.643.144.010</b>	<b>-</b>	<b>19.908.020.618</b>	<b>Total comprehensive income for the period</b>
<b>ASET</b>					
Aset segmen	1.330.269.820.301	445.015.975.364	(111.124.253.500)	1.664.161.542.165	Segment assets
<b>LIABILITAS</b>					
Liabilitas segmen	476.619.431.968	132.074.294.755	(12.124.253.500)	596.569.473.223	Segment liabilities
<b>30 Juni/June 30, 2021 (Tidak Diaudit/Unaudited)</b>					
	<b>Jakarta</b>	<b>Surabaya</b>	<b>Eliminasi/ Elimination</b>	<b>Konsolidasian/ Consolidated</b>	
Penjualan neto	388.497.533.797	123.323.158.729	(18.969.954.013)	492.850.738.513	Net sales
Hasil segmen	30.982.394.488	13.493.744.296	-	44.476.138.784	Segment result
Beban operasi - neto	(25.802.587.357)	(5.708.545.031)	-	(31.511.132.388)	Operating expenses - net
Laba usaha	5.179.807.131	7.785.199.265	-	12.965.006.396	Income from operations
Pendapatan keuangan	226.319.515	8.443.417	-	234.762.932	Finance income
Biaya keuangan	(5.403.333.211)	(2.359.847.568)	-	(7.763.180.779)	Finance costs
Beban pajak penghasilan	(952.114.117)	(1.298.236.160)	-	(2.250.350.277)	Income tax expense
Laba (rugi) periode berjalan	(949.320.682)	4.135.558.954	-	3.186.238.272	Income (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	(532.654.183)	-	(532.654.183)	Other comprehensive income
<b>Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan</b>	<b>(949.320.682)</b>	<b>3.602.904.771</b>	<b>-</b>	<b>2.653.584.089</b>	<b>Total comprehensive income (loss) for the period</b>
<b>ASET</b>					
Aset segmen	1.191.036.769.470	406.484.349.810	(109.710.876.250)	1.487.810.243.030	Segment assets
<b>LIABILITAS</b>					
Liabilitas segmen	355.943.025.567	119.739.193.396	(10.710.876.250)	464.971.342.713	Segment liabilities

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2022 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2022 and  
For The Six-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

**Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi**

- PT Proinvestindo (PRO) adalah entitas induk akhir Perusahaan.
- Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan dewan komisaris serta direksinya sama dengan Grup:
  - PT Wahana Matra Sejati (WMS)
  - PT Adi Indah Andalan (AIA)
  - PT Wahana Bandhawa Kencana (WBK)
- Direksi Perusahaan merupakan manajemen kunci Grup.

**Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi**

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Enam Bulan/ Six Months) (Direviu/ Reviewed)</b>	<b>30 Juni/ June 30, 2021 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>
<u>Kompensasi kepada manajemen kunci</u> Imbalan kerja jangka pendek	<b>7.197.818.254</b>	<b>6.926.943.346</b>
<b>Persentase dari beban upah, gaji dan tunjangan</b>	<b>8,56</b>	<b>8,62</b>
<u>Beban penjualan (Catatan 26)</u> Sewa mobil AIA	<b>715.380.000</b>	<b>630.060.000</b>
<b>Persentase dari beban penjualan</b>	<b>5,72</b>	<b>5,66</b>
<u>Penghasilan sewa (Catatan 28)</u> WMS WBK PRO	43.290.000 26.640.000 25.920.000	43.290.000 26.640.000 25.920.000
<b>Jumlah</b>	<b>95.850.000</b>	<b>95.850.000</b>
<b>Persentase dari penghasilan sewa</b>	<b>22,19</b>	<b>22,27</b>

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties in view of their common ownership and management. All transactions with related parties are conducted based on policies and terms agreed upon by both parties.

**Nature of relationship with related parties**

- PT Proinvestindo (PRO) is the ultimate parent company of the Company.
- Related parties whose certain shareholders, boards of commissioners and directors are the same as the Group's is as follows:
  - PT Wahana Matra Sejati (WMS)
  - PT Adi Indah Andalan (AIA)
  - PT Wahana Bandhawa Kencana (WBK)
- The Company's Board of Directors are the key management personnel of the Group.

**Transactions and balances with related parties**

	<b>30 Juni/ June 30, 2021 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>
<u>Compensation to key management personnel</u> Short-term employee benefits	<b>6.926.943.346</b>
<b>Percentage from wages, salaries and allowances expenses</b>	<b>8,62</b>
<u>Selling expenses (Note 26)</u> Car rental AIA	<b>630.060.000</b>
<b>Percentage from selling expenses</b>	<b>5,66</b>
<u>Rental income (Note 28)</u> WMS WBK PRO	43.290.000 26.640.000 25.920.000
<b>Total</b>	<b>95.850.000</b>
<b>Percentage from rental income</b>	<b>22,27</b>

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2022 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2022 and  
For The Six-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Direviu/ Reviewed)</b>
<u>Wesel bayar - pihak berelasi</u> PRO	<b>99.000.000.000</b>
<b>Persentase dari jumlah liabilitas</b>	<b>16,59</b>
<u>Biaya keuangan (Catatan 30)</u> PRO	<b>1.485.000.000</b>
<b>Persentase dari jumlah biaya keuangan</b>	<b>17,26</b>

Wesel bayar - pihak berelasi

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan menerbitkan Surat Sanggup kepada PT Proinvestindo, pemegang saham, sebesar Rp 99.000.000.000 untuk membiayai akuisisi saham PT Dharma Anugerah Indah dengan jangka waktu pinjaman selama 2 (dua) tahun sampai dengan 27 Juni 2021. Pinjaman ini akan dibayar secara bertahap atau sekaligus dan dikenakan bunga sebesar 3% per tahun yang akan dibayar setiap 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 27 Juni 2021, pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Juni 2031 dengan tingkat bunga yang sama dan pelunasannya dapat diangsur atau dibayar sekaligus.

Penghasilan sewa

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menyewakan bangunan di Jalan Majapahit, Jakarta, kepada pihak-pihak berelasi selama jangka waktu 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan bersama. Pendapatan dibukukan sebagai bagian dari penghasilan sewa.

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transactions and balances with related parties (continued)

	<b>31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)</b>	
<u>Wesel bayar - pihak berelasi</u> PRO	<b>99.000.000.000</b>	<u>Note payable - related party</u> PRO
<b>Persentase dari jumlah liabilitas</b>	<b>18,96</b>	<b>Percentage from total liabilities</b>
<u>Biaya keuangan (Catatan 30)</u> PRO	<b>1.485.000.000</b>	<u>Finance costs (Note 30)</u> PRO
<b>Persentase dari jumlah biaya keuangan</b>	<b>19,13</b>	<b>Percentage from total finance costs</b>

Note payable - related party

On June 27, 2019, the Company issued Promissory Note to PT Proinvestindo, a shareholder, amounting to Rp 99,000,000,000 to finance the acquisition of PT Dharma Anugerah Indah's shares with maturity period of 2 (two) years until June 27, 2021. This loan will be paid under installment basis or at once and bears an interest rate of 3% per annum and due every 3 (three) months.

On June 27, 2021, these loan has been extended until June 27, 2031 with the same interest rate and the repayment can be paid in installment or paid at once.

Rental income

For the six-month period ended June 30, 2022 and year ended December 31, 2021, the Company leases its building in Jalan Majapahit, Jakarta to related parties for a period of 1 (one) year and could be extended upon mutual agreement by each parties. The revenue is recorded under rental income.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2022 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2022 and**  
**For The Six-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang/ Currency	30 Juni/June 30, 2022 (Direviu/Reviewed)		31 Desember/December 31, 2021 (Diaudit/Audited)		
		Jumlah/ Amount	Setara dengan/ Equivalent to Rupiah	Jumlah/ Amount	Setara dengan/ Equivalent to Rupiah	
<b>Aset Moneter</b>						
Kas dan bank	US\$	937.466,73	13.919.506.007	1.020.529,29	14.561.932.440	<b>Monetary Assets</b> Cash on hand and in banks
	CNY	5.100,00	11.301.600	5.100,00	11.515.800	
Piutang usaha	US\$	25.502,40	378.659.635	25.502,40	363.893.747	Trade receivables
Aset lancar lainnya	US\$	66.845,21	992.517.678	66.845,21	953.814.636	Other current assets
Jumlah aset moneter			15.301.984.920		15.891.156.623	Total monetary assets
<b>Liabilitas Moneter</b>						
Utang usaha	US\$	573.795,30	(8.519.712.614)	457.693,60	(6.530.832.267)	<b>Monetary Liabilities</b> Trade payables
	EUR	-	-	1.142,20	(18.420.077)	
	CHF	10.352,54	(160.940.587)	-	-	
Utang lain-lain	US\$	11.735,00	(174.241.280)	11.735,00	(167.446.715)	Other payables
Jumlah liabilitas moneter			(8.854.894.481)		(6.716.699.059)	Total monetary liabilities
<b>Aset Moneter - Neto</b>			<b>6.447.090.439</b>		<b>9.174.457.564</b>	<b>Monetary Assets - Net</b>

Pada tanggal 19 Agustus 2022, kurs tengah adalah sebesar Rp 14.822 untuk setiap 1 US\$, Rp 15.545 untuk setiap 1 CHF dan Rp 2.182 untuk setiap 1 CNY, yang dihitung berdasarkan kurs rata-rata jual dan beli untuk uang kertas asing dan/atau transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2022 dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah Indonesia dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 19 Agustus 2022 tersebut, maka proforma laba selisih kurs dan jumlah laba komprehensif periode berjalan akan turun sebesar Rp 11.713.007.

**35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Kas dan bank, piutang usaha, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

On August 19, 2022, the respective middle rates of exchange were Rp 14,822 to US\$ 1, Rp 15,545 to 1 CHF and Rp 2,182 to CNY 1, which were calculated based on the average selling and buying bank notes and/or transaction exchange rate published by Bank Indonesia. If the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of June 30, 2022 are translated to Indonesian Rupiah currency using the middle rates of exchange as of August 19, 2022, the proforma gain on foreign exchange and the total comprehensive income for the current period would decrease by Rp 11,713,007.

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

Financial instruments presented in the interim consolidated statement of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

Current financial assets and current financial liabilities

Cash on hand and in banks, trade receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2022 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2022 and**  
**For The Six-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup: (lanjutan)

Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Nilai wajar piutang lain-lain diasumsikan sama dengan nilai terutangnya karena tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tahun pelaporan.
- Nilai wajar utang jangka panjang dan wesel bayar kepada pihak berelasi diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Direviu/ Reviewed)</b>
<b><u>Aset Keuangan</u></b>	
<b>Aset keuangan lancar</b>	
Kas dan bank	26.747.953.481
Piutang usaha - neto	263.562.870.775
<b>Jumlah aset keuangan lancar</b>	<b>290.310.824.256</b>
<b>Aset keuangan tidak lancar</b>	
Piutang lain-lain	827.930.154
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>291.138.754.410</b>
<b><u>Liabilitas Keuangan</u></b>	
<b>Liabilitas keuangan jangka pendek</b>	
Utang bank jangka pendek	92.119.793.463
Utang usaha	206.397.404.233
Utang lain-lain	531.459.976
Beban akrual	6.727.504.834
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
Utang bank	10.730.379.592
Utang pembiayaan konsumen	433.621.293
<b>Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek</b>	<b>316.940.163.391</b>

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments: (continued)

Non-current financial assets and non-current financial liabilities

- The fair value of other receivables are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting year.
- The fair value of long-term debts and note payable to related party is estimated by discounting future cash flows using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities.

The following table sets forth the fair values, which approximate their carrying amounts, of the Group's financial assets and financial liabilities as of June 30, 2022 and December 31, 2021:

	<b>31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)</b>
<b><u>Financial Assets</u></b>	
<b>Current financial assets</b>	
Cash on hand and in banks	26.777.787.660
Trade receivables - net	218.242.175.938
<b>Total current financial assets</b>	<b>245.019.963.598</b>
<b>Non-current financial asset</b>	
Other receivables	894.413.750
<b>Total financial assets</b>	<b>245.914.377.348</b>
<b><u>Financial Liabilities</u></b>	
<b>Current financial liabilities</b>	
Short-term bank loans	63.843.437.708
Trade payables	180.317.100.997
Other payables	734.691.243
Accrued expenses	6.670.008.255
Current maturities of long-term debts:	
Bank loans	10.730.379.592
Consumer financing payable	420.842.857
<b>Total current financial liabilities</b>	<b>262.716.460.652</b>

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2022 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2022 and  
For The Six-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021: (lanjutan)

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Direviu/ Reviewed)</b>
<b>Liabilitas keuangan jangka panjang</b>	
Utang jangka panjang - setelah dikurang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
Utang bank	120.549.620.752
Utang pembiayaan konsumen	660.450.081
Wesel bayar - pihak berelasi	99.000.000.000
<b>Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang</b>	<b>220.210.070.833</b>
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>537.150.234.224</b>

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

The following table sets forth the fair values, which approximate their carrying amounts, of the Group's financial assets and financial liabilities as of June 30, 2022 and December 31, 2021: (continued)

	<b>31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)</b>	
		<b>Non-current financial liabilities</b>
		<i>Long-term debts - net of current maturities</i>
		<i>Bank loans</i>
		<i>Consumer financing payable</i>
		<i>Note payable - related party</i>
		<b>Total non-current financial liabilities</b>
		<b>Total financial liabilities</b>

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**Manajemen Risiko**

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang jangka panjang dan wesel bayar. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi, pengembangan bisnis serta untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

**Risk Management**

The principal financial liabilities of the Group consists of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term debts and note payable. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables which arise directly from its operations.

The Group financial risk management objectives and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing the Group financial instruments exposure to credit risk, foreign currency exchange rate risk, interest rate risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2022 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2022 and  
For The Six-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Risiko (lanjutan)**

**a. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Grup terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Grup menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang usaha yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Grup juga menghadapi risiko yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening bank. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik dan memiliki peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit yang disajikan sejumlah nilai buku aset keuangan.

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Direviu/Reviewed)</b>
Kas di bank	26.391.505.539
Piutang usaha - neto	263.562.870.775
<b>Jumlah</b>	<b>289.954.376.314</b>

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Risk Management (continued)**

**a. Credit risk**

*Credit risk is the risk when a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party.*

*The Group is exposed to credit risk mainly from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to credit worthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade receivables on credit are subject to credit policy verification procedures. In addition, trade receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 5. There is no concentration of credit risk.*

*The Group is also exposed to risk arising from the funds placed by the Group in banks under current accounts. To mitigate this risk, the Group has a policy to place its funds only in banks with good reputation and high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets disclosed in Note 4.*

*Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The following table sets out the maximum exposure of credit risk as presented by the carrying amounts of the financial assets.*

	<b>31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/Audited)</b>	
	26.498.430.783	<i>Cash in banks</i>
	218.242.175.938	<i>Trade receivables - net</i>
<b>Jumlah</b>	<b>244.740.606.721</b>	<b>Total</b>

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2022 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2022 and**  
**For The Six-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Risiko (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit pelanggan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

<b>30 Juni/June 30, 2022 (Reviu/Reviewed)</b>							
<b>Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired</b>							
<b>Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired</b>	<b>Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days</b>	<b>31 hari sampai dengan 90 hari/ 31 days up to 90 days</b>	<b>Lebih dari 90 hari/ More than 90 days</b>	<b>Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired</b>	<b>Jumlah/ Total</b>		
Kas di bank	26.391.505.539	-	-	-	26.391.505.539	Cash in banks	
Piutang usaha	205.722.861.516	42.680.299.993	14.628.896.287	530.812.979	265.143.055.991	Trade receivables	
Jumlah	232.114.367.055	42.680.299.993	14.628.896.287	530.812.979	291.534.561.530	Total	
Dikurangi: cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	-	-	(1.580.185.216)	(1.580.185.216)	Less: allowance for expected credit losses	
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>232.114.367.055</b>	<b>42.680.299.993</b>	<b>14.628.896.287</b>	<b>530.812.979</b>	<b>-</b>	<b>Total financial assets</b>	

<b>31 Desember/December 31, 2021 (Diaudit/Audited)</b>							
<b>Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired</b>							
<b>Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired</b>	<b>Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days</b>	<b>31 hari sampai dengan 90 hari/ 31 days up to 90 days</b>	<b>Lebih dari 90 hari/ More than 90 days</b>	<b>Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired</b>	<b>Jumlah/ Total</b>		
Kas di bank	26.498.430.783	-	-	-	26.498.430.783	Cash in banks	
Piutang usaha	158.857.626.316	49.424.696.140	6.683.953.160	3.275.900.322	221.136.261.047	Trade receivables	
Jumlah	185.356.057.099	49.424.696.140	6.683.953.160	3.275.900.322	247.634.691.830	Total	
Dikurangi: cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	-	-	(2.894.085.109)	(2.894.085.109)	Less: allowance for expected credit losses	
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>185.356.057.099</b>	<b>49.424.696.140</b>	<b>6.683.953.160</b>	<b>3.275.900.322</b>	<b>-</b>	<b>Total financial assets</b>	

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha.

The following table presents the credit quality and aging analysis of financial assets of the Group in accordance with customer's credit rating as of June 30, 2022 and December 31, 2021:

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "Neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for expected credit loss on trade receivables.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2022 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2022 and  
For The Six-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Risiko (lanjutan)**

**b. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Grup ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Grup.

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian bahan baku, perolehan aset tetap dan penjualan kepada pihak ketiga. Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan dan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Di samping itu, Grup juga mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

Jumlah aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 disajikan pada Catatan 34.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba periode/tahun berjalan dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Direviu/Reviewed)</b>
Kenaikan 5%	322.354.522
Penurunan 5%	(322.354.522)

**c. Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan tingkat suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank. Fluktuasi tingkat suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Risk Management (continued)**

**b. Foreign currency exchange rate risk**

Foreign currency exchange rate risk is the risk when the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to its operating activities when revenues and expenses are denominated in a currency different from its functional currency.

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions, such as purchase of raw materials, acquisition of fixed assets and sales to third parties. The Group manages the foreign currency exposure by matching, as much as possible, receipts and payments in each individual currency. Furthermore, the Group manages the risk of foreign exchange rates by monitoring the fluctuations in foreign exchange rate continuously so as to perform appropriate actions to reduce the risk of foreign currency exchange rates.

The Group monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are presented in Note 34.

The sensitivity analysis of a 5% fluctuation in the foreign exchange rate to income for the period/year, with all other variables considered as constant, is as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/Audited)</b>	
Kenaikan 5%	458.722.875	Increase 5%
Penurunan 5%	(458.722.875)	Decrease 5%

**c. Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is mainly related to bank loan. Interest rate fluctuations affect the costs of new loans and interest on the Group's debt balance subject to floating interest rates.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Tanggal 30 Juni 2022 dan  
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
 Tanggal Tersebut  
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of June 30, 2022 and  
 For The Six-Month Period  
 Then Ended  
 (Expressed in Indonesian Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Risiko (lanjutan)**

**c. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko tingkat suku bunga. Untuk pinjaman bank, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan tingkat suku bunga kompetitif. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Analisis Sensitivitas

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, jika tingkat suku bunga turun/naik sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 2.250.129.148 dan Rp 1.823.223.499

**d. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar kewajiban yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan.

Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah ini merupakan profil masa jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

	30 Juni/June 30, 2022 (Reviu/Reviewed)					Jumlah/Total	
	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ Months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months		
Utang bank jangka pendek	92.119.793.463	-	-	-	-	92.119.793.463	Short-term bank loans
Utang usaha	169.731.011.881	32.077.580.580	3.272.729.597	1.316.082.175	-	206.397.404.233	Trade payables
Utang lain-lain	531.459.976	-	-	-	-	531.459.976	Other payables
Beban akrual	6.727.504.834	-	-	-	-	6.727.504.834	Accrued expenses
Utang jangka panjang:							Long-term debts:
Utang bank	894.198.300	1.788.396.600	2.682.594.897	5.365.189.795	120.549.620.752	131.280.000.344	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	35.152.782	70.833.497	107.583.216	220.051.798	660.450.081	1.094.071.374	Consumer financing payable
Wesel bayar - pihak berelasi	-	-	-	-	99.000.000.000	99.000.000.000	Note payable - related party
<b>Jumlah</b>	<b>270.039.121.236</b>	<b>33.936.810.677</b>	<b>6.062.907.710</b>	<b>6.901.323.768</b>	<b>220.210.070.833</b>	<b>537.150.234.224</b>	<b>Total</b>

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Risk Management (continued)**

**c. Interest rate risk (continued)**

At present, the Group does not have a formal hedging policy on interest rate risk. For bank loans, the Group seeks to reduce interest rate risk by obtaining a loan structure with a competitive interest rate. The Group monitors the impact of interest rate movements to minimize negative impacts on the Group.

Sensitivity Analysis

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, had the interest rate decreased/increased by 1% with all other variables held constant, income before income tax expense for the six-month period ended June 30, 2022 and for year ended 31 Desember, 2021 would have been Rp 2,250,129,148 and Rp 1,823,223,499 higher/lower, respectively.

**d. Risk liquidity**

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding.

The management evaluates and monitors cash in flow and cash out flow to ensure the availability of funds to settle the maturing obligation. In general, funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities as of June 30, 2022 and December 31, 2021:

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2022 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2022 and  
For The Six-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Risiko (lanjutan)**

**d. Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah ini merupakan profil masa jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2021 (Diaudit/Audited)					Jumlah/Total	
	≤ 1 bulan/ Month	> 1 - 3 bulan/ Months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months		
Utang bank jangka pendek	63.843.437.708	-	-	-	-	63.843.437.708	Short-term bank loans
Utang usaha	139.796.023.452	39.074.302.834	1.446.774.711	-	-	180.317.100.997	Trade payables
Utang lain-lain	734.691.243	-	-	-	-	734.691.243	Other payables
Beban akrual	6.670.008.255	-	-	-	-	6.670.008.255	Accrued expenses
Utang jangka panjang:							Long-term debts:
Utang bank	894.198.300	1.788.396.600	2.682.594.897	5.365.189.795	106.447.185.301	117.177.564.893	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	34.116.867	68.746.110	139.565.731	178.414.149	880.504.443	1.301.347.300	Consumer financing payable
Wesel bayar - pihak berelasi	-	-	-	-	99.000.000.000	99.000.000.000	Note payable - related party
<b>Jumlah</b>	<b>211.972.475.825</b>	<b>40.931.445.544</b>	<b>4.268.935.339</b>	<b>5.543.603.944</b>	<b>206.327.689.744</b>	<b>469.044.150.396</b>	<b>Total</b>

**Manajemen Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode/tahun berjalan.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Risk Management (continued)**

**d. Risk liquidity (continued)**

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities as of June 30, 2022 and December 31, 2021: (continued)

**Capital Management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group are also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual Shareholders' General Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for current period/year.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2022 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2022 and  
For The Six-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI**

Pandemi Covid-19 di tahun 2020 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan interim konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

**38. TRANSAKSI NONKAS**

Rincian transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2022 (Enam Bulan/ Six Months) (Direviu/ Reviewed)</b>
Reklasifikasi uang muka perolehan aset tetap ke aset tetap (Catatan 9 dan 10)	23.369.847.134

**37. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY**

Covid-19 pandemic in 2020 has caused global and domestic economic slowdown. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the Government authorities to eradicate Covid-19 threat. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These interim consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty

**38. NON-CASH TRANSACTIONS**

Details of transaction not affecting cash flows are as follows:

	<b>30 Juni/ June 30, 2021 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	
Reklasifikasi uang muka perolehan aset tetap ke aset tetap (Catatan 9 dan 10)	19.481.462.300	Reclassification of advances for acquisition of fixed assets to fixed assets (Notes 9 and 10)

**39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	<b>1 Januari/ January 1, 2022</b>	<b>Arus kas/ Cash flows</b>	<b>Nonkas/ Non-cash</b>	<b>Biaya transaksi/ Transaction costs</b>	<b>30 Juni/ Juni 30, 2022</b>	
Utang bank jangka pendek	63.843.437.708	28.276.355.755	-	-	92.119.793.463	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	117.177.564.893	14.084.810.204	-	17.625.247	131.280.000.344	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.301.347.300	(207.275.926)	-	-	1.094.071.374	Consumer financing payable

**39. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

Changes in liabilities arising from financing activities in the interim consolidated statement of cash flows are as follows:

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2022 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2022 and  
For The Six-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian interim adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flows	Nonkas/ Non-cash	Biaya transaksi/ Transaction costs	30 Juni/ June 30, 2021	
Utang bank jangka pendek	99.794.850.784	4.054.525.008	-	-	103.849.375.792	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	40.000.000.000	(3.333.333.334)	-	-	36.666.666.666	Long-term bank loans

**40. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU**

Standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia tetapi tidak wajib diterapkan untuk laporan keuangan konsolidasian interim untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang, berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 74, "Kontrak Asuransi", berlaku efektif 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari penerapan standar akuntansi keuangan baru dan revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

**39. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION  
(continued)**

Changes in liabilities arising from financing activities in the interim consolidated statement of cash flows are as follows: (continued)

**40. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

New and revised financial accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants that are not mandatory for the interim consolidated financial statements for the six-month period ended June 30, 2022 and have not been early adopted by the Group are as follows:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term, effective January 1, 2023 with earlier application is permitted.
- PSAK 74, "Insurance Contract", effective January 1, 2025 with earlier application is permitted.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and revised financial accounting standards on the interim consolidated financial statements.